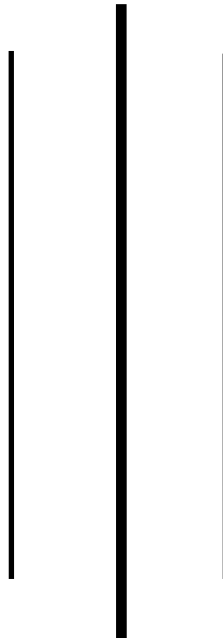


**KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI UTARA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO**
Jalan Sam Ratulangi 326, Manado 95117



**RENSTRA
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO
TAHUN 2025 – 2029**



KEPUTUSAN KARUMKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO
NO : KEP/28/VII/HUK.4.3./ 2025 TANGGAL 06 JULI 2025



KEPUTUSAN KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO
Nomor : Kep / 28 /VII/HUK.4.3./2025

tentang

RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO
TAHUN 2025 – 2029

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan perencanaan jangka menengah RS. Bhayangkara Tk.III Manado tantangan, ancaman dan gangguan yang di hadapi, maka perlu disusun Rencana Strategis RS. Bhayangkara Tk.III Manado Tahun 2025 – 2029, maka dipandang perlu di tetapkan keputusan.

1. Mengingat : Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2002 tanggal 8 Januari 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
2. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tanggal 5 April 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
4. Keputusan Kapolri No. Pol. : Skep/360/VI/2005 tanggal 10 Juni 2005 tentang Grand Strategi Polri 2005 – 2025.
5. Peraturan Kapolri Nomor 11 Tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Satuan-Satuan Organisasi pada Tingkat Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Rumah Sakit Bhayangkara Manado)
6. Peraturan Kapolri nomor 17 Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012 tentang Sistem Perencanaan Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia.

7. Rencana Strategis Kepolisian Republik Indonesia Tahun 2025-2029 nomor: Kep/778/V/2025 tanggal 22 Mei 2025.
8. Rencana Strategis Kepolisian Daerah Sulawesi Utara Tahun 2025-2029 nomor: Kep/352/VII/2025 tanggal 04 Juli 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Kepala RS. Bhayangkara Tk.III Manado Tentang Perubahan Rencana Strategis RS. Bhayangkara Tahun 2025 – 2029.

1. Rencana strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini
2. Rencana Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado agar menjadi dasar penjabaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian / Lembaga (RKA/K/L) Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado.
3. Para pejabat di Lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado, para Kasubbid dan Kasubbag dalam melaksanakan kegiatannya agar berpedoman pada rencana strategis ini.
4. hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini dan memerlukan pengaturan lebih lanjut akan ditetapkan tersendiri
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : M a n a d o
pada tanggal 06 Juli 2025
KARUMKIT BHAYANGKARA TK. III MANADO

dr. CHANDRA TANOEISAN, Sp.KFR.,MARS
KOMISARIS POLISI NRP 84042066

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
A. PENDAHULUAN	1
1. Kondisi Umum.....	1
2. Potensi dan Permasalahan	2
3. Analisis SWOT	8
B. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	10
1. Visi Polda Sulut	11
2. Misi Polda Sulut.....	12
3. Tujuan Polda Sulut.....	13
4. Sasaran Strategis Polda Sulut.....	14
5. Keterkaitan Sasaran Impact, Tujuan dan Sasaran Strategis.....	15
6. Pentahapan Kebijakan Polda Sulut	16
7. Janji Presiden (asta cita) di Polri	17
8. Visi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado	17
9. Misi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado	18
10. Tujuan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado	20
11. Sasaran Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado	21
12. Keterkaitan Sasaran <i>Impact</i> , Tujuan, dan Sasaran Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado.	22
13. Pentahapan Kebijakan RS. Bhayangkara Tk.III Manado.....	23

C. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	24
1. Arah Kebijakan dan Strategi Polda Sulut	24
2. Arah Kebijakan dan Strategi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado	43
3. Kerangka Regulasi	47
4. Kerangka Kelembagaan	48
D. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	52
1. Target Kinerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado	52
2. Kerangka Pendanaan.....	53
E. PENUTUP.....	54
1. Kaidah Pelaksana	56
2. Autentikasi dan distribusi.....	56
LAMPIRAN.....	56
Lampiran B : MATRIKS KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO TAHUN 2025-2029	
Lampiran C : KERANGKA REGULASI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO TAHUN 2025-2029	
Lampiran D : KERANGKA KELEMBAGAAN RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO TAHUN 2025-2029	

KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI UTARA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

LAMPIRAN "A" KEPUTUSAN KARUMKIT
NOMOR : KEP/ 28 / VIII /2025
TANGGAL : 06 JULI 2025

A. PENDAHULUAN

1. Kondisi Umum

Perencanaan strategis adalah suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan ke mana suatu organisasi akan diarahkan, dan bagaimana sumber daya dialokasikan untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. Perencanaan strategis juga merupakan proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi, arah dan acuan dalam rangka mengambil keputusan dan tindakan yang tepat melalui urutan pilihan yang tepat dengan memperhitungkan sumber dayanya. Hasil proses tersebut berupa Rencana Strategis (Renstra) yang akan digunakan untuk rencana dan alokasi sumber daya tahunan.

Pada tingkatan perencanaan nasional, Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) telah ditetapkan dalam Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2024. Sesuai dengan SPPN tersebut, rencana pembangunan nasional meliputi rencana jangka panjang dua puluh tahun, rencana jangka menengah lima tahunan dan perencanaan tahunan. Dalam sistem perencanaan di Indonesia, pemerintah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2025-2045 yang ditetapkan dalam Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2007. Perencanaan jangka panjang tersebut kemudian diterjemahkan kembali dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode lima tahunan, yang kemudian akan diterjemahkan kembali oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia ke dalam dokumen Renstranya Polda Sulut dan kemudian Mabes Polri.

Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dalam hal menyusun dokumen perencanaan dengan memperhatikan arahan strategis yang terdapat pada RPJPN dan RPJMN dan Renstra Polri juga harus memperhatikan prioritas nasional. Dalam hal ini arahan nasional tentang keamanan dan ketertiban harus dijabarkan kedalam arah kebijakan dan strategi Polri dan kemudian ke Polda Sulut. Selanjutnya Renstra Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado ini menjadi acuan penyusunan Renja Polda Sulut dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado serta selanjutnya diturunkan oleh fungsi masing-masing bagian yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado.

Dalam rangka melayani *stakeholders* dan menjalankan tugas serta fungsinya untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum dan memberi perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat Rumah Sakit Bhayangkara tetap dihadapkan dengan potensi dan permasalahan. Potensi dan permasalahan akan dikerucutkan dari kondisi umum serta perubahan lingkungan strategis. Potensi dan permasalahan Polri di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang dibahas lebih lanjut dalam Bab I ini menjadi pertimbangan tersendiri dalam penyusunan rencana strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado.

2. Potensi dan Permasalahan

Identifikasi potensi dan permasalahan merupakan langkah penting yang dilakukan untuk memahami keadaan dan kondisi di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado. Lingkungan terus mengalami perubahan yang dinamis sehingga Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado diharapkan dapat memenuhi tantangan yang ada baik dari internal maupun eksternal. Oleh karenanya, pemetaan potensi dan permasalahan untuk dapat merumuskan strategi Polda Sulut selama 5 (lima) tahun kedepan akan menjadi dasar dalam pengembangan yang tepat dan perolehan hasil yang maksimal. Pengembangan yang dilakukan dengan sebaik-baiknya dapat

memberikan manfaat bagi masyarakat di wilayah Provinsi Sulut. Potensi dan permasalahan yang dihadapi pada periode 2025-2029 antara lain:

a. Potensi dan Permasalahan Internal

Seiring dengan perkembangan kemajuan iptek dan pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan tatanan kehidupan masyarakat di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Dampak negatif dari perkembangan aspek kehidupan masyarakat akan menimbulkan berbagai permasalahan sehingga untuk meminimalisir permasalahan yang timbul Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dituntut untuk mampu mendeteksi secara dini kerawanan-kerawanan yang timbul sebagai dampak dari perkembangan berbagai aspek kehidupan, antara lain:

1) Akreditasi dan Status PK-BLU

- a) Terakreditasi Paripurna oleh KARS, menandakan standar layanan yang tinggi dalam berbagai aspek seperti mutu pelayanan, pengelolaan, dan keselamatan pasien;
- b) Sudah berstatus PK-BLU sejak akhir 2017, memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan operasional;
- c) PK-BLU memberi keleluasaan pengelolaan, namun juga menuntut manajemen keuangan dan aset yang profesional dan transparan agar akuntabilitas terjaga.

2) Pelayanan Khusus (*Hyperbaric Chamber*)

- a) Tersedia fasilitas unggulan *Hyperbaric Chamber* sejak tahun 2018, sebagai pusat trauma dan layanan canggih dengan kapasitas 12 tempat duduk yang merupakan salah satu yang paling canggih di Indonesia;
- b) Terletak di Sulawesi Utara, daerah dengan destinasi wisata bawah laut seperti Bunaken, RS Bhayangkara memiliki potensi tinggi untuk menangani penyelam yang mengalami dekompresi atau kondisi lain terkait aktivitas bawah laut;

- c) HBOT diharapkan bermanfaat tidak hanya untuk anggota Polri, tetapi juga masyarakat umum dalam menangani berbagai kondisi medis seperti dekompresi, emboli gas, luka bakar, pasca-stroke, dan lain-lain;
 - d) Tenaga medis dan operator telah dilatih dalam mengoperasikan alat sesuai prosedur agar pemanfaatannya efektif dan aman;
 - e) Berdasarkan kunjungan dan penilaian oleh Divers Alert Network (DAN) pada September 2022, beberapa potensi kendala diidentifikasi:
 - (1) Belum adanya *Emergency Action Plans* (EAP) dan *safety drills* berkala;
 - (2) Beberapa setting teknis pabrik belum optimal, sehingga perlu penyesuaian atau intervensi dari produsen untuk kesesuaian prosedur dan standar internasional;
 - (3) Ketersediaan SDM yang kompeten masih perlu ditingkatkan melalui program pelatihan lanjutan, misalnya via *DAN Medical Academy*.
- 3) Ragam Spesialisasi Medis dan SDM yang Memadai
- a) Memiliki tenaga medis lengkap, termasuk spesialis seperti bedah, penyakit dalam, jantung, saraf, THT, mata, ortopedi, maupun bedah saraf, total tenaga mencapai 352 orang (data 2025);
 - b) Jumlah tenaga medis cukup, namun pengembangan kompetensi secara berkelanjutan perlu dipastikan agar layanan tetap prima dan efisien.
- 4) Pelayanan Kedokteran Kepolisian
- a) Menjalankan tupoksi pelayanan Forensik, Kamtibmas, hingga DVI yang mendukung tugas operasional Polri sambil melayani masyarakat umum secara paripurna;
 - b) Hubungan struktural dengan Polda Sulawesi Utara memberikan akses langsung terhadap kebutuhan operasional penyelidikan

maupun penegakan hukum, termasuk dukungan kegiatan kamtibmas;

- c) Meningkatkan Citra Institusi Bhayangkara yang dimana keberadaan layanan Dokpol menjadi wajah humanis Polri di mata masyarakat, apalagi bila didukung oleh pelayanan profesional dan responsif;
- d) Anggaran yang dialokasikan untuk layanan forensik dan DVI terkadang belum proporsional dengan kebutuhan real lapangan, terutama untuk kasus berskala besar atau mendesak;
- e) Tantangan Sosialisasi dan Pemahaman Masyarakat dimana banyak masyarakat yang belum paham fungsi Dokpol, sehingga enggan atau lambat mengakses layanan forensik seperti visum, identifikasi jenazah, atau pemeriksaan luka akibat kekerasan.

5) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Pemanfaatan Teknologi dalam hal ini Penerapan SIMRS di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit secara terintegrasi, mencakup pelayanan medis, administrasi, manajemen, dan keuangan.

- a) Efisiensi dan kecepatan layanan: Sistem seperti SIMRS mampu mempercepat proses pendaftaran, rekam medis, dan koordinasi antar unit, serta mengurangi penggunaan kertas secara signifikan;
- b) Peningkatan integrasi data: Jika terintegrasi dengan baik, SIMRS memudahkan akses data, meningkatkan kualitas data, dan mendukung pelaporan yang lebih efektif ke Dinas Kesehatan;
- c) Komputer dan perangkat keras tidak memadai: Banyak RS menghadapi kekurangan perangkat di setiap unit, disertai kualitas jaringan internet yang kurang stabil;

- d) Kerusakan sistem atau error: Adanya error (mis. HTTP 500) dapat mengganggu laporan otomatis dan memaksa pengolahan data dilakukan manual;
 - e) Kurang integrasi antar modul/sistem eksternal: Contohnya, belum tersambung dengan SIRS online Dinkes, atau modul rawat jalan yang belum optimal;
 - f) Masalah keamanan & akses: Petugas tanpa akun (*username/password*) dan ketiadaan notifikasi kesalahan input menjadi risiko keamanan dan akurasi data.
- 6) Pelayanan Menyeluruh (Promotif – Rehabilitatif)
- Melaksanakan pelayanan komprehensif mulai dari promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif sesuai standar rumah sakit.
- b. Potensi dan Permasalahan Eksternal
- 1) Dukungan Pemerintah dan Institusi Kepolisian
 - a) Potensi sinergi yang kuat antara RS Bhayangkara dengan Polda Sulut dalam hal dukungan regulasi, anggaran, serta sumber daya keamanan;
 - b) Peluang mendapatkan anggaran dari APBN/APBD atau hibah untuk pengembangan fasilitas dan teknologi kesehatan.
 - 2) Perluasan Layanan untuk Masyarakat Umum

RS Bhayangkara kini tidak hanya melayani anggota Polri, tetapi juga terbuka untuk masyarakat umum, hal ini membuka peluang untuk meningkatkan jumlah kunjungan pasien dan pendapatan BLU (Badan Layanan Umum).
 - 3) Kerja Sama Lintas Sektor
 - a) Potensi kolaborasi dengan BPJS Kesehatan, Dinas Kesehatan, universitas, dan rumah sakit lain;
 - b) Kemitraan strategis ini bisa meningkatkan mutu layanan, rujukan, dan peningkatan SDM melalui pelatihan bersama.

- 4) Kebutuhan Pelayanan Kesehatan yang Terus Meningkat
 - a) Pertumbuhan penduduk dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan mendorong permintaan layanan medis;
 - b) Ini merupakan peluang bagi rumah sakit untuk memperluas layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
- 5) Persaingan Antar Rumah Sakit
 - a) RS Bhayangkara bersaing dengan rumah sakit swasta dan pemerintah lainnya di Manado, baik dari segi mutu layanan, fasilitas, dan kenyamanan;
 - b) Ketatnya persaingan dapat menghambat peningkatan jumlah pasien jika tidak diimbangi dengan inovasi dan pelayanan prima.
- 6) Kebijakan BPJS yang Kompleks
 - a) Ketentuan klaim dan tarif INA-CBGs seringkali tidak seimbang dengan biaya operasional rumah sakit, yang berdampak pada kelangsungan layanan;
 - b) Adanya keterlambatan pembayaran klaim juga bisa mengganggu *cashflow* RS;
 - c) Masih dibutuhkan berbagai kesiapan dalam penerapan KRIS (Kelas Rawat Inap Standar) BPJS Kesehatan.
- 7) Stigma Publik terhadap RS Bhayangkara
 - a) Sebagian masyarakat masih menganggap RS Bhayangkara eksklusif untuk anggota Polri, sehingga mengurangi minat masyarakat umum untuk berobat di sana;
 - b) Butuh strategi promosi dan edukasi agar RS Bhayangkara dikenal sebagai rumah sakit untuk semua kalangan.

3. Analisis SWOT

Berdasarkan poin-poin kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dilakukan analisis yang kemudian menghasilkan strategi yang dapat diimplementasikan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado. Strategi-

strategi tersebut adalah Strategi S-O, strategi W-O, strategi S-T, dan strategi W-T.

Strategi S-O merupakan strategi yang dibuat dengan memanfaatkan kekuatan (*strengths*) internal yang dimiliki Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado guna mengambil keuntungan dari peluang (*opportunities*) eksternal yang ada. Strategi S-O tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Memperkuat branding RS Bhayangkara sebagai RS layanan publik berstandar tinggi dengan memanfaatkan akreditasi Paripurna dan fasilitas lengkap;
- b. Mengembangkan paket layanan wisata medis dan penanganan penyelam dengan fasilitas *Hyperbaric Chamber*, bekejasama dengan sector pariwisata, Polda, DAN, dan BPJS;
- c. Mendorong peningkatan anggaran untuk pengembangan teknologi dan saran dengan ladasan statis PK-BLU dan rekam jejak layanan unggulan;
- d. Mengoptimalkan Dokpol sebagai diferensiasi layanan yang tidak dimiliki pesaing, memperkuat peran RS dalam penegakan hokum dan pelayanan publik;
- e. Memanfaatkan SIMRS untuk meningkatkan mutu layanan dan pelaporan, serta memperkuat kerja sama gigital dengan Dinkes, BPJS dan RS jejaring.

Strategi S-T merupakan strategi yang disusun guna memanfaatkan kekuatan (*strengths*) yang dimiliki Polda Sulut untuk menghadapi ancaman (*threats*) yang berasal dari lingkungan eksternal Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado. Strategi S-T tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menonjolkan keunggulan akreditasi paripurna, layanan *Hyperbaric Chamber* dan spesialisasi lengkap sebagai diferensiasi dalam persaingan antar rumah sakit;
- b. Pemanfaatan fleksibilitas PK-BLU untuk menjaga solidaritas *cash flow* dalam menghadapi keterlambatan pembayaran klaim BPJS;

- c. Memperkuat layanan berbasis SIMRS untuk meningkatkan efisiensi biaya dan mengimbangi tekanan tariff INA-CBGs;
- d. Meningkatkan visibilitas humanis layanan Dokpol untuk mengubah stigma bahwa RS Bhayangkara hanya untuk anggota Polri;
- e. Mengoptimalkan kerja sama dengan Dinkes, BPJS dan Polda agar implementasi KRIS dapat berjalan lancar dan cepat.

Strategi W-O merupakan strategi yang disusun dengan mengatasi kelemahan (*weaknesses*) internal Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado untuk mengambil keuntungan dari peluang (*opportunities*) eksternal yang ada. Strategi W-O tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi SDM *Hyperbaric Chamber* melalui pelatihan lanjutan (mis. *DAN Medical Academy* atau institusi lain) memanfaatkan peluang kerja sama eksternal;
- b. Mengajukan proposal penguatan SIMRS dan infrastruktur IT ke pemerintah atau kerjas sama dengan vendor teknologi;
- c. Meningkatkan penyusunan SOP keselamatan (EAP, *safety drills*) dengan pendampingan lembaga professional atau konsultasi;
- d. Melakukan sosialisasi publik yang lebih massif tentang Dokpol dan layanan umum, bekerja sama dengan media lokal dan humas Polda;
- e. Mengintegrasikan SIMRS dengan system eksternal (SIRS Online, BPJS, KRIS, Dinkes) untuk memperbaiki operasional dan persiapan regulasi nasional.

Strategi W-T merupakan strategi yang disusun dengan mengatasi kelemahan (*weaknesses*) internal Polda Sulut untuk menghadapi ancaman (*threats*) yang berasal dari lingkungan eksternal Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado. Strategi W-T tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengatasi keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM dengan melakukan redistribusi tenaga, peningkatan pelatihan berbasis kebutuhan layanan prioritas, serta pemanfaatan system kerja digital untuk menekan ketergantungan pada tenaga manual. Strategi ini bertujuan menjaga

kualitas layanan di tengah meningkatnya tuntutan pelayanan dan persaingan fasilitas kesehatan;

- b. Melakukan pengendalian biaya operasional secara ketat melalui prioritas belanja berbasis kinerja, pemeliharaan alat secara preventif, serta penguatan system monitoring penggunaan anggaran. Langkah ini penting untuk menghadapi ancaman keterbatasan anggaran dan fluktuasi kebijakan pembiayaan kesehatan;
- c. Menutup kelemahan dalam standar pelayanan dengan memperkuat kepatuhan terhadap SOP, audit internal berkala, serta peningkatan budaya mutu dan keselamatan pasien. Strategi ini mampu menjaga kepercayaan masyarakat sekaligus menghadapi persaingan mutu antar rumah sakit;
- d. Menghadapi keterbatasan fasilitas dan alat kesehatan dengan perencanaan pengadaan bertahap berbasis tingkat urgensi dan risiko pelayanan, sehingga tetap mampu menjaga keselamatan pasien meskipun anggaran terbatas;
- e. Mengatasi keterbatasan jangkauan layanan dengan memperkuat kerja sama rujukan dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama, Poliklinik Polda Sulut dan rumah sakit jejaring. Strategi ini penting untuk menjaga kesinambungan pasien dan mengantisipasi persaingan layanan kesehatan di wilayah Sulawesi Utara.

B. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Guna menjawab berbagai tantangan dengan memperhatikan lingkungan strategis dan analisis SWOT sebagaimana disebutkan dalam BAB I di atas, Polda Sulut menetapkan dan menjalankan Visi, Misi dan Tujuan sebagai suatu institusi dan kelembagaan yang mandiri, berwawasan global, berorientasi nasional dan bertindak lokal, penuh dengan koordinasi dan meningkatkan sinergitas dalam memberikan dan melaksanakan pencegahan terhadap kejahatan dan penegakan hukum kepada masyarakat.

Dengan Visi, Misi dan Tujuan yang diarahkan untuk bersinergi maka akan membangkitkan dan mendorong seluruh insan Polda Sulut menjadi semakin cerdas, berbudaya dan diimbangi dengan akhlak dan moral yang tinggi serta mampu meningkatkan daya kreativitas dan penuh inovatif dalam menghadapi tantangan tugas dan kehidupan masyarakat kedepan.

Polda Sulut dalam menjabarkan Visi dan Misi Polri berpedoman pada:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- 2) Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Penjabaran Visi dan Misi Polri di Polda Sulut adalah sebagai berikut:

1. Visi Polda Sulut

“Terwujudnya Indonesia maju yang aman tertib dan berkeadilan, melalui Kepolisian yang berorientasi pada Masyarakat di Sulawesi Utara”

Makna:

Redaksional visi mencakup secara eksplisit aspirasi yang bersifat eksternal maupun internal. Visi Polda Sulut menunjukkan aspirasi yang ingin diwujudkan pada tahun 2029, sejalan dengan pentahapan *Grand Strategy* Polri 2025-2045. Penguatan fondasi organisasi Polda Sulut diharapkan dapat memberikan dampak pada kondisi daerah Sulawesi Utara, yakni Indonesia Maju.

Indonesia Maju akan memberikan manfaat bagi seluruh rakyat daerah Sulawesi Utara, apabila hal itu dicapai dengan aman, tertib, dan berkeadilan. Aman dan tertib terefleksi dari penurunan kasus-kasus kriminal dalam segala bentuknya. Sedangkan berkeadilan menunjukkan upaya penegakan hukum yang mengedepankan prinsip “*equality before the law*”.

Kepolisian yang berorientasi masyarakat atau *Citizen-centric Policing* adalah pendekatan pemolisian yang bertujuan untuk meningkatkan

keamanan dan ketertiban dengan menekankan kolaborasi dan pelayanan yang erat antara kepolisian dan masyarakat yang selaras dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Pendekatan ini berfokus pada sinergi antara Polisi dan komunitas untuk mengidentifikasi, memahami dan mengatasi masalah keamanan serta sosial. Kepolisian yang berorientasi masyarakat juga bertujuan untuk menciptakan hubungan yang lebih kuat dan saling mendukung antara Polisi dan masyarakat. Melalui kepolisian yang berorientasi masyarakat, Polda Sulut dapat lebih efektif dalam mengatasi masalah keamanan dan ketertiban serta berkontribusi pada pembangunan komunitas yang lebih baik.

2. Misi Polda Sulut

“Melindungi, Mengayomi dan Melayani Masyarakat di Sulawesi Utara”

Makna:

Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga di Sulawesi Utara serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; serta menegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

“Melindungi..” bermakna Polda Sulut berperan dalam melindungi warga Sulawesi Utara dari berbagai ancaman, baik itu kejahatan, bencana alam atau situasi darurat lainnya. Tugas ini mencakup pencegahan kejahatan, penegakan hukum dan memberikan rasa aman kepada masyarakat.

“...Mengayomi...” bermakna dalam memberikan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat, Polda Sulut melakukannya dengan cara yang penuh perhatian dan empati. Dengan mengayomi, Polda Sulut berusaha untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling percaya dengan masyarakat, sehingga tercipta lingkungan yang aman, nyaman, dan

tertib.

“...Melayani...” bermakna Polda Sulut harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, yakni: memberikan bantuan dalam situasi darurat, memberikan informasi yang dibutuhkan, serta memastikan bahwa hak- hak warga Sulawesi Utara dihormati dan dilindungi. Polda Sulut diharapkan untuk bersikap ramah, responsif, dan profesional dalam setiap interaksi dengan masyarakat.

3. Tujuan Polda Sulut

Tujuan Polda Sulut merupakan penjabaran Visi dan Misi Polda Sulut dan dilengkapi dengan rencana sasaran strategis dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas Presiden. Tujuan ini sejalan dengan Visi dan Misi Polda Sulut pada periode jangka menengah , menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai oleh Polda Sulut pada periode jangka menengah, dapat dicapai dengan kemampuan yang dimiliki oleh Polda Sulut. Dapat mengarahkan perumusan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi, serta Program dan Kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi Polda Sulut.

Adapun tujuan Polda Sulut yang akan dituju pada tahun 2029 adalah:

- a. Meningkatnya pelayanan penegakan hukum yang mengutamakan kepastian, keadilan, perlindungan hak asasi manusia, inklusivitas dan profesionalisme;
- b. Menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman, stabil dan tertib dengan memastikan perlindungan terhadap seluruh lapisan masyarakat secara proaktif dan antisipatif;
- c. Meningkatnya kualitas dan kapabilitas seluruh personel Polda Sulut agar dapat menjalankan tugas dan fungsi kepolisian dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Polda Sulut yang terintegrasi, holistik dan berkelanjutan;
- d. Tersedianya infrastruktur dan peralatan strategis yang mendukung operasional Kepolisian, pemeliharaan Kamtibmas, pelayanan publik

serta penegakan hukum yang berkualitas, profesional efektif, mudah diakses internet;

- e. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) pada Kepolisian Daerah Sulawesi Utara.

4. Sasaran Strategis Polda Sulut

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Polda Sulut dan mengacu kepada Sasaran Impact (SI) yaitu Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Terkendali melalui Kepolisian yang Berintegritas, Modern dan Akuntabel, maka ditetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Polda Sulut selama Tahun 2025-2029. Adapun Sasaran Strategis Polda Sulut Tahun 2025-2029 adalah:

- a. Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang responsif dan prediktif di Provinsi Sulawesi Utara;
- b. Penegakkan hukum yang humanis, akuntabel dan berkeadilan di Polda Sulut;
- c. Pengembangan dan Pengelolaan SDM Polda Sulut yang Kompeten, Berintegritas dan Adaptif secara terpadu dan menyeluruh;
- d. Infrastruktur Strategis Kepolisian daerah Sulawesi Utara yang berdaya guna modern;
- e. Tata Kelola yang bersih, Transparan dan Akuntabel.

Sasaran Strategis Polda Sulut Tahun 2025-2029 merupakan ukuran pencapaian dari Tujuan Polda Sulut yang akan dicapai ditahun 2029.

5. Keterkaitan Sasaran Impact, Tujuan dan Sasaran Strategis

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1. menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman, stabil, dan tertib, dengan memastikan perlindungan terhadap seluruh	1. pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang responsif dan prediktif di Wilayah Sulawesi Utara.

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
lapisan masyarakat secara proaktif dan antisipatif.	
2. meningkatnya pelayanan penegakan hukum yang mengutamakan kepastian, keadilan, perlindungan hak asasi manusia, inklusivitas dan profesionalisme.	2. Penegakkan hukum yang humanis, akuntabel dan berkeadilan di Polda Sulut
3. meningkatnya kualitas dan kapabilitas seluruh personel Polda Sulut agar dapat menjalankan tugas dan fungsi kepolisian dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Polda Sulut yang terintegrasi, holistik dan berkelanjutan.	3. Pengembangan dan Pengelolaan SDM Polda Sulut yang Kompeten, Berintegritas dan Adaptif secara terpadu dan menyeluruh
4. tersedianya infrastruktur dan peralatan strategis yang mendukung operasional kepolisian, pemeliharaan Kamtibmas, pelayanan publik serta penegakan hukum yang berkualitas, profesional, efektif, mudah diakses dan inklusif.	4. Infrastruktur Strategis Kepolisian daerah Sulawesi Utara yang berdaya guna modern
5. memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (<i>Good Governance and Clean Government</i>) pada Kepolisian Daerah Sulawesi Utara	5. Tata Kelola yang bersih, Transparan dan Akuntabel

Pentahapan Kebijakan Polda Sulut**a. Tahun 2025**

Menyempurnakan sistem manajemen, kinerja dan budaya kerja, menjadikan organisasi dan SDM Polda Sulut yang adaptif, kompeten dan berintegritas.

b. Tahun 2026

Meningkatkan kualitas pelayanan publik Polda Sulut yang terintegrasi dengan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur yang berbasis TI digital dengan dukungan Almatsus Polda Sulut yang modern.

c. Tahun 2027

Meningkatkan sistem manajemen kinerja dan budaya kerja dalam yanlik Polda Sulut yang berorientasi pada kepercayaan masyarakat guna menjadikan organisasi dan SDM Polda Sulut yang adaptif, kompeten dan berintegritas.

d. Tahun 2028

Mewujudkan pelayanan publik kepolisian yang adaptif dengan kebutuhan masyarakat serta percepatan akuntabilitas kinerja birokrasi Polda Sulut dan budaya kerja Polda Sulut yang jelas, efektif dan efisien yang berbasis TI menjadikan organisasi dan SDM Polda Sulut yang adaptif, kompeten dan berintegritas serta sejahtera.

e. Tahun 2029

Inovasi layanan publik kepolisian yang profesional dan berbasis TI dalam rangka memudahkan akses seluas-luasnya bagi masyarakat Sulawesi Utara dalam menggunakan platform layanan kepolisian.

6. Janji Presiden (asta cita) di Polri

Adapun titik hubung Janji Presiden (Asta Cita) di Polri adalah:

- a. penegakan hukum terhadap kejahatan terhadap perempuan dan anak (PPA), korupsi, Narkoba, TPPU, siber, judi online, TPPO, keamanan laut, penyelundupan barang, dan terorisme;

- b. meningkatkan layanan kepolisian kepada masyarakat;
- c. meningkatkan sinergisitas dan kerjasama antar lembaga penegak hukum dan TNI;
- d. melaksanakan pendampingan dan pengamanan kegiatan MBG;
- e. mengembangkan profesionalisme dan kesejahteraan anggota Polri, Reformasi Birokrasi guna menekan budaya koruptif dan tindakan yang berlebihan.

7. Visi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado

“Terwujudnya Indonesia maju yang aman, tertib dan berkeadilan melalui Kepolisian yang berorientasi pada Masyarakat di Sulawesi Utara terlebih khusus dalam layanan kesehatan”

Makna:

Redaksional visi mencakup secara eksplisit aspirasi yang bersifat eksternal maupun internal. Visi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado menunjukkan aspirasi yang ingin diwujudkan pada tahun 2029, sejalan dengan pentahapan *Grand Strategy* Polri 2025-2045. Penguatan fondasi organisasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado diharapkan dapat memberikan dampak pada kondisi daerah Sulawesi Utara, yakni Indonesia Maju.

Indonesia Maju akan memberikan manfaat bagi seluruh rakyat daerah Sulawesi Utara, apabila hal itu dicapai dengan aman, tertib, dan berkeadilan. Aman dan tertib terefleksi dari penurunan kasus-kasus kriminal dalam segala bentuknya. Sedangkan berkeadilan menunjukkan upaya penegakan hukum yang mengedepankan prinsip “*equality before the law*”.

Kepolisian yang berorientasi masyarakat atau *Citizen-centric Policing* adalah pendekatan pemolisian yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban dengan menekankan kolaborasi dan pelayanan yang erat antara kepolisian dan masyarakat yang selaras dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Pendekatan ini berfokus pada sinergi

antara Polisi dan komunitas untuk mengidentifikasi, memahami dan mengatasi masalah keamanan serta sosial. Kepolisian yang berorientasi masyarakat juga bertujuan untuk menciptakan hubungan yang lebih kuat dan saling mendukung antara Polisi dan masyarakat. Melalui kepolisian yang berorientasi masyarakat, Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dapat lebih efektif dalam mengatasi masalah keamanan dan ketertiban serta berkontribusi pada pembangunan komunitas yang lebih baik.

Secara khusus, di Sulawesi Utara peran polisi tidak hanya pada aspek hukum, tetapi juga menonjol dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan publik.

8. Misi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado

“Melindungi, Mengayomi dan Melayani Masyarakat di Sulawesi Utara terlebih khusus dalam layanan Kesehatan”.

Makna:

Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga di Sulawesi Utara serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; serta menegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

1) “Melindungi”

Makna:

- a) RS Bhayangkara memiliki peran melindungi hak masyarakat atas kesehatan, dengan memberikan pelayanan medis yang aman dan terpercaya;
- b) Melindungi juga berarti menjaga keselamatan jiwa dan raga masyarakat dari risiko kesehatan, wabah penyakit, serta kondisi medis yang membahayakan;

- c) Dalam konteks Kepolisian, ini mencerminkan tanggung jawab rumah sakit sebagai bagian dari institusi yang melindungi masyarakat secara fisik dan sosial, termasuk dalam keadaan darurat, bencana, atau tindakan kriminal.

2) "Mengayomi"

Makna:

- a) Mengayomi mengandung nilai empati, kepedulian, dan pendekatan yang humanis dalam memberikan pelayanan kesehatan;
- b) RS Bhayangkara berkomitmen untuk mendampingi dan menenangkan masyarakat, terutama pasien dan keluarganya, dengan memberikan pelayanan yang ramah, santun, dan penuh perhatian;
- c) Ini juga mencerminkan peran RS sebagai tempat yang memberi rasa aman dan nyaman, bukan hanya dalam aspek medis tetapi juga secara psikologis dan sosial.

3) "Melayani"

Makna:

- a) Inti dari peran Rumah Sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, cepat, tepat, dan terjangkau;
- b) Melayani juga berarti mengedepankan kualitas, integritas, dan etika kerja, demi kepuasan masyarakat;
- c) Dalam semangat pelayanan publik, RS Bhayangkara dituntut untuk selalu siap sedia dalam memberikan layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi.

Misi ini menegaskan bahwa Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado hadir bukan sekadar sebagai fasilitas kesehatan biasa, tetapi sebagai institusi yang menjalankan fungsi perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat secara menyeluruh. Dengan pendekatan yang profesional, humanis, dan responsif, rumah sakit ini berkomitmen

untuk menjadi bagian penting dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera di Sulawesi Utara.

9. Tujuan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado

Tujuan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado merupakan penjabaran Visi dan Misi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dan dilengkapi dengan rencana sasaran strategis dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas Presiden. Tujuan ini sejalan dengan Visi dan Misi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado pada periode jangka menengah, menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado pada periode jangka menengah, dapat dicapai dengan kemampuan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado. Dapat mengarahkan perumusan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi, serta Program dan Kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado.

Adapun tujuan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang akan dituju pada tahun 2029 adalah:

- a. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Rumah Sakit Bhayangkara Manado agar mampu memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, humanis, dan berintegritas, melalui pengelolaan serta pengembangan sumber daya manusia yang terintegrasi, holistik, dan berkelanjutan demi mendukung tugas dan fungsi Kepolisian di bidang kesehatan;
- b. Mewujudkan infrastruktur dan sarana prasarana strategis di bidang kesehatan yang mendukung pelayanan kesehatan Kepolisian, masyarakat, serta menunjang penegakan hukum melalui pelayanan yang profesional, berkualitas, efektif, transparan, dan terintegrasi dengan teknologi informasi;
- c. Mewujudkan tata kelola pelayanan rumah sakit yang profesional, transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi dalam rangka

mendukung terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Kepolisian Daerah Sulawesi Utara.

10. Sasaran Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dan mengacu kepada Sasaran Impact (SI) yaitu “Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas, berintegritas, dan terpercaya sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat serta reputasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado”, maka ditetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado selama Tahun 2025-2029. Adapun Sasaran Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado Tahun 2025-2029 adalah:

- a. Pengembangan dan Pengelolaan SDM Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang Kompeten, Berintegritas dan Adaptif secara Terpadu dan Menyeluruh;
- b. Infrastruktur Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang Berdaya guna dan Modern;
- c. Tata kelola yang bersih, transparan dan akuntabel di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado.

Sasaran Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado Tahun 2025-2029 merupakan ukuran pencapaian dari Tujuan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang akan dicapai ditahun 2029.

11. Keterkaitan Sasaran Impact, Tujuan, dan Sasaran Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Rumah Sakit Bhayangkara Manado agar mampu memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, humanis, dan berintegritas, melalui pengelolaan serta pengembangan sumber daya manusia yang terintegrasi, holistik, dan berkelanjutan demi mendukung tugas dan fungsi Kepolisian di bidang kesehatan	1. Pengembangan dan Pengelolaan SDM Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang Kompeten, Berintegritas dan Adaptif secara Terpadu dan Menyeluruh
2. Mewujudkan infrastruktur dan sarana prasarana strategis di bidang kesehatan yang mendukung pelayanan kesehatan Kepolisian, masyarakat, serta menunjang penegakan hukum melalui pelayanan yang profesional, berkualitas, efektif, transparan, dan terintegrasi dengan teknologi informasi	2. Infrastruktur Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang Berdaya guna dan Modern
3. Mewujudkan tata kelola pelayanan rumah sakit yang profesional, transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi dalam rangka mendukung terwujudnya <i>good governance</i> dan <i>clean government</i> di lingkungan Kepolisian Daerah Sulawesi Utara.	3. Tata kelola yang bersih, transparan dan akuntabel di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado

12. Pentahapan Kebijakan RS. Bhayangkara Tk.III Manado

a. Tahun 2025

Menyempurnakan sistem manajemen, kinerja, dan budaya kerja dalam pelayanan kesehatan guna mewujudkan organisasi dan SDM Rumah

Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang adaptif terhadap perkembangan medis, kompeten dalam tugas, dan berintegritas tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b. Tahun 2026

Meningkatkan kualitas pelayanan publik Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang terintegrasi dengan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur berbasis teknologi informasi digital, dengan dukungan sarana dan prasarana medis yang modern.

c. Tahun 2027

Meningkatkan sistem manajemen kinerja dan budaya kerja dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang berorientasi pada kepercayaan masyarakat, guna mewujudkan organisasi dan SDM yang adaptif, kompeten, dan berintegritas.

d. Tahun 2028

Mewujudkan pelayanan publik Rumah Sakit Bhayangkara Manado yang adaptif dengan kebutuhan masyarakat serta percepatan akuntabilitas kinerja birokrasi dan budaya kerja rumah sakit yang jelas, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi, guna menjadikan organisasi dan SDM Rumah Sakit Bhayangkara Manado yang adaptif, kompeten, berintegritas, serta sejahtera.

e. Tahun 2029

Inovasi Layanan Publik Rumah Sakit Bhayangkara Manado yang Profesional dan Berbasis Teknologi Informasi (TI) dalam Rangka Memudahkan Akses Seluas-luasnya bagi Masyarakat Sulawesi Utara terhadap Layanan Kesehatan Kepolisian.

C. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

1. Arah Kebijakan dan Strategi Polda Sulut

Arah kebijakan dan strategi Polda Sulut akan diselaraskan dengan

arah kebijakan dan strategi Nasional yang telah ditetapkan pada RPJPN. Perencanaan jangka panjang tersebut kemudian diterjemahkan kembali dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode lima tahunan, yang kemudian akan diterjemahkan kembali dalam dokumen Renstra. Untuk memperkuat analisis, arah kebijakan dan strategi Polda Sulut diformulasikan dengan mempertimbangkan kondisi Polda Sulut saat ini dan kondisi yang ingin dicapai oleh Polda Sulut pada tahun 2029. Arah kebijakan Polda Sulut periode 2025-2029 dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis “Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif di Wilayah Sulawesi Utara” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1) peningkatan fungsi intelijen dalam deteksi dini dan pencegahan ancaman dan gangguan serta memperkuat sistem keamanan negara secara responsif dan prediktif;

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

a) penguatan fungsi intelijen di bidang politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi, dan lingkungan dalam negeri serta meningkatkan kolaborasi lintas fungsi dan layanan publik melalui data sharing (termasuk pemberitahuan potensi ancaman kepada fungsi terkait); (G.S)

b) meningkatkan peran deteksi dini dan pencegahan terhadap potensi ancaman dan gangguan di bidang politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi, dan lingkungan di dalam dan luar negeri dengan mengoptimalkan pengumpulan data intelijen/informasi dengan mengembangkan penyimpanan data digital terpadu/terpusat yang mengintegrasikan berbagai sumber input; (G.S)

c) mengoptimalkan operasi intelijen (penyelidikan, pengamanan

- dan penggalangan) terhadap potensi gangguan Kamtibmas secara konvensional dan siber; (Asta Cita)
- d) meningkatkan keamanan siber di lingkungan Kepolisian Daerah Sulawesi Utara;
 - e) mengoptimalkan kegiatan kontra intelijen pencegahan terorisme, tindak pidana pencucian uang, serangan siber, perjudian online dan transaksi *cryptocurrency*; (Asta Cita)
 - f) meningkatkan peran deteksi dini serta pencegahan tindak pidana penyelundupan orang dan barang ilegal; (Asta Cita)
 - g) meningkatkan peran deteksi dini dan pengawasan terhadap potensi tindak pidana pencucian uang dan kebocoran keuangan negara; (Asta Cita)
- 2) peningkatan upaya keamanan dalam pencegahan terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan Kamtibmas lainnya secara responsif dan prediktif;
- untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) meningkatkan kesadaran Kamtibmas di masyarakat melalui keterlibatan stakeholder terkait, tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam cegah tangkal Kamtibmas;
 - b) menumbuhkembangkan paradigma dan perilaku yang berorientasi masyarakat (*citizen-centric*) dengan menanamkan prinsip-prinsip pemolisian masyarakat (*community policing*); (G.S, Quickwins)
 - c) mengoptimalkan pembinaan/penyuluhan terhadap penanganan bahaya judi dan judi online, kejahatan transnasional, dan penyelundupan barang ilegal; (Asta Cita)
 - d) memperkuat sistem manajemen pengamanan objek vital nasional dan objek vital lainnya yang rentan;
 - e) mengoptimalkan pencegahan aksi terorisme, konflik sosial dan

gangguan Kamtibmas lainnya dengan cara memperkuat sinergisitas dengan institusi penegak hukum lainnya (*zero terrorist attack*); (Asta Cita)

- f) meningkatkan efektivitas layanan masyarakat melalui Smart Policing (misalnya, *Smart Police Stations*, *hotline* terintegrasi, *police superapp*, *panic button*); (G.S, *Quickwins*)
 - g) mengoptimalkan penanggulangan ancaman gangguan Kamtibmas yang berintensitas tinggi di Sulawesi Utara;
- 3) peningkatan pemeliharaan keamanan, keselamatan dan penegakan hukum di wilayah yuridiksi laut Sulawesi Utara, ALKI, dan Choke Point secara responsif dan prediktif;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) mengoptimalkan pengamanan perairan dan udara guna mendeteksi ancaman keamanan dan keselamatan di laut wilayah Perairan Sulawesi Utara; (Asta Cita)
 - b) meningkatkan kolaborasi dan peran aktif masyarakat pesisir dalam mendukung pengamanan laut;
- 4) peningkatan disiplin berlalu lintas melalui kegiatan Kamseltibcarlantas;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) meningkatkan kesadaran, keselamatan, ketertiban, kelancaran dan kedisiplinan masyarakat dalam berlalu lintas di jalan raya; (G.S)
 - b) meningkatkan reliabilitas dan transparansi layanan administrasi lalu lintas dengan memperluas model layanan berbasis digital; (G.S, *Quickwins*)
 - c) mengintegrasikan sistem komunikasi dan koordinasi

- penanganan permasalahan lalu lintas dari tingkat Polsek sampai tingkat Polda;
- d) meningkatkan kolaborasi dan sinergi dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan dan pemeliharaan sarana prasarana lalu lintas serta untuk menyempurnakan regulasi dan kebijakan lalu lintas; (G.S)
 - e) meningkatkan Turjawali di tengah masyarakat guna meningkatkan keamanan dan ketertiban di jalan raya;
- 5) peningkatan kehadiran personel Polda Sulut di wilayah perbatasan dan pulau terluar, serta di lokasi prioritas dan di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) yang telah ditetapkan oleh BNPP; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) meningkatkan kehadiran anggota Polda Sulut di wilayah Kecamatan Perbatasan Prioritas (KPP) dan kecamatan deliniasi PPKP (Pusat Pertumbuhan Kawasan Perbatasan) dan Pos Lintas Batas Negara (PLBN);
 - b) meningkatkan kegiatan pelacakan dan penangkalan serta penegakan hukum terhadap keluar masuknya orang dan barang di wilayah PLBN baik di darat maupun laut;
- 6) peningkatan sistem kerja sama untuk memperkuat peran personel Polda Sulut dalam Harkamtibmas yang responsif dan prediktif; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) meningkatkan kerja sama dan sinergisitas dengan institusi pemerintah dan swasta untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat;
 - b) meningkatkan peran dan kerja sama internasional dalam penanganan kejahatan transnasional dan misi perdamaian

internasional;

- c) meningkatkan sumber informasi dan networking yang memadai melalui Intelijen Polda Sulut/Binda (Badan Intelijen Daerah);
 - d) memperkuat integrasi data kriminal WNI/WNA melalui koordinasi dengan Kantor Perwakilan RI di luar negeri;
 - e) meningkatkan sinergisitas dengan masyarakat dan aparat penegak hukum lainnya dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat;
 - f) memperkuat sinergisitas antar insitusi aparat penegakan hukum dalam pencegahan aksi terorisme, kelompok radikal, dan gangguan Kamtibmas lainnya;
- 7) penguatan kegiatan operasional Polri berbasis teknologi dan data *analytics*;

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) mengembangkan manajemen operasi kepolisian (perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan) yang berbasis data *analytics* guna meningkatkan kecepatan dan efektivitas respons Polisi dengan menerapkan mekanisme berbasis tingkat ancaman/kebutuhan penanganan kejadian; (G.S)
- b) mengelola data *analytics* dari media konvensional dan digital secara efektif dalam penguatan kegiatan operasional kepolisian dan membangun kepercayaan publik;
- c) meningkatkan penanggulangan berita negatif (hoaks) yang dapat mengganggu Kamtibmas berdasarkan media analytics;
- d) memperkuat sistem informasi Polri berbasis "Big Data Polri" dalam operasional Polda Sulut dengan memperhatikan INA Digital;
- e) melakukan pemutakhiran data kepolisian yang ter "update" secara akurat dan tepat waktu;

- f) meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil Litbang Polri dalam pelaksanaan kegiatan operasional Polda Sulut;
 - g) menyempurnakan kemudahan dan reliabilitas tindak lanjut pengaduan Masyarakat Sulawesi Utara (misalnya, *hotline, police superapp, Whats App for business*); (G.S)
 - h) meningkatkan kecepatan dan efektivitas respons Polisi berbasis tingkat ancaman/gangguan; (G.S)
- 8) meningkatkan kehadiran Polri ditengah masyarakat secara optimal dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban nasional; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) mendukung pengamanan pelaksanaan program pemerintah (Posyandu, penurunan stunting serta swasembada pangan);
 - b) meningkatkan kehadiran Polri di tengah masyarakat dalam menjaga Harkamtibmas;
 - c) meningkatkan keamanan dan ketertiban kawasan pariwisata; (Asta Cita)
 - d) menjaga keamanan jalur logistik dan transportasi nasional; (Asta Cita)
 - e) menciptakan ruang publik dan fasilitas umum yang aman bagi penyandang disabilitas dan kelompok difabel; (Asta Cita)
 - f) mendukung dan meningkatkan dukungan keamanan di kompetisi olahraga, kesenian dan budaya secara profesional dan berstandar internasional; (Asta Cita)
 - g) mendukung dan memastikan tercapainya penyaluran subsidi kepada masyarakat secara tepat guna bagi masyarakat yang membutuhkan; (Asta Cita)
 - h) menjunjung tinggi nilai Bhineka Tunggal Ika dan hak yang sama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menjaga keamanan dan ketertiban di tengah masyarakat; (Asta Cita)

- i) mendukung penanggulangan dan penanganan bencana secara profesional; (Asta Cita)
- 9) meningkatkan kegiatan sadar Kamtibmas bagi masyarakat; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) meningkatkan peran aktif masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;
 - b) meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya judi, penyelundupan manusia dan barang ilegal;
 - c) memperkuat keterlibatan *stakeholder* terkait, tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam cegah tangkal Kamtibmas dan mewujudkan desa/kelurahan sadar Kamtibmas;
- 10) peningkatan kegiatan pre-emptif dan preventif dalam perlindungan perempuan dan anak;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) meningkatkan sosialisasi terkait tindak pidana kekerasan terhadap perempuan dan anak; (Asta Cita)
 - b) menyelenggarakan layanan pengaduan tindak pidana kekerasan terhadap perempuan dan anak;
- b. Sasaran Strategis “Penegakan Hukum yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan di Polda Sulut” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:
 - 1) peningkatan pengungkapan 4 (empat) jenis kejahatan secara transparan, akuntabel, dan berbasis ilmiah (*Scientific Criminal Investigation*);
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) meningkatkan kapabilitas penyidik dan penguatan kelembagaan

- penegakan hukum dalam rangka pengungkapan kasus;
- b) melaksanakan sertifikasi bagi penyidik siber Polda Sulut guna mendukung penguatan pengamanan infrastruktur siber; (Asta Cita)
 - c) mempercepat pengungkapan kasus dan penyelesaian perkara tindak pidana 4 (empat) jenis kejahatan serta penanganan dan penegakan hukum kasus-kasus keamanan negara (terkait kejahatan terhadap ideologi negara), terorisme, siber, Illegal Mining, Illegal Fishing, korupsi, Narkoba termasuk Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) serta penyelundupan manusia dan barang; (Asta Cita)
 - d) mengoptimalkan pemberantasan dan penanggulangan tindak pidana terorisme di dalam negeri; (Asta Cita)
 - e) mengoptimalkan dukungan penanggulangan terorisme dalam rangka meminimalisir risiko (penyelamatan sandera, penjinakan bom dan lain-lain); (Asta Cita)
 - f) meningkatkan pemberantasan kasus-kasus perjudian serta menutup akses ke situs judi (termasuk judi online); (Asta Cita)
 - g) menangani kekhawatiran penduduk berjalan keluar di malam hari;
 - h) memperkuat penerapan *Scientific Crime Investigation*; (SCI) dalam pengolahan tempat kejadian perkara
 - i) mengoptimalkan pemberantasan dan penanggulangan tindak pidana yang berkaitan dengan Narkoba dan penyelundupan orang maupun barang; (Asta Cita)
 - j) meningkatkan keberhasilan dalam pengungkapan kejahatan perairan laut Sulawesi; memperkuat penegakan hukum yang adil, transparan, legal, humanis dan setara serta menyempurnakan proses pelaporan perkara melalui mekanisme dan sistem pelaporan terpadu di seluruh Polres jajaran Polda Sulut agar

SOP dan Sistem Manajemen kasus terintegrasi; (G.S, Quickwins)

- k) mengoptimalkan penanganan kejahatan transnasional di wilayah perbatasan;
 - l) menyelenggarakan dukungan pemeriksaan identifikasi DNA;
 - m) memperkuat penerapan “keadilan restoratif serta peran mediasi” dalam penyelesaian konflik di masyarakat Sulawesi Utara dan penegakan hukum terbatas;
- 2) peningkatan penyelenggaraan pusat data dan informasi kriminal nasional yang terintegrasi;
- untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) mengintegrasikan sistem data dan informasi kriminal antar satwil jajaran Polda Sulut dan aparat penegak hukum serta memperkuat adaptivitas penanganan kejahatan Polri melalui pusat analisis tindak kejahatan dan Kerja Sama Internasional;
 - b) mengembangkan standardisasi data kriminal Polda Sulut;
 - c) mengembangkan sistem informasi kriminal Polda Sulut yang terintegrasi;
 - d) memperkuat digitalisasi di lingkungan penegakan hukum guna menyempurnakan proses pelaporan perkara melalui mekanisme dan platform pelaporan terpadu di lingkungan Polda Sulut; (G.S)
- 3) percepatan penanganan tindak pidana yang melibatkan perempuan dan anak secara humanis dan berkeadilan;
- untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) melaksanakan penindakan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan menerapkan pendekatan “keadilan restoratif” terhadap perempuan dan anak serta kaum disabilitas yang

- menjadi pelaku; (Asta Cita)
- b) mengoptimalkan pelayanan terhadap korban kekerasan perempuan dan anak; (KemenPPA)
- 4) memberikan pelayanan penegakan hukum yang adil, transparan, humanis, dan akuntabel;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) menyediakan fasilitas rehabilitasi medis tindak pidana Narkoba;
- b) membangun sistem penegakan hukum yang terbuka dan akuntabel;
- c) mengoptimalkan SP2HP dalam penanganan perkara;
- 5) peningkatan sistem kerja sama untuk memperkuat peran Polri dalam penegakan hukum yang transparan, akuntabel, humanis, dan adil;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) meningkatkan kolaborasi dan sinergisitas antar organisasi dalam pemeliharaan dan peningkatan keamanan, serta penegakan hukum di laut; (Asta Cita)
- b) meningkatkan kerja sama nasional internasional di bidang penyelidikan dan penyidikan;
- c) memperkuat sinergisitas antar institusi aparat penegakan hukum dalam penanggulangan aksi terorisme, kelompok radikal, dan gangguan Kamtibmas lainnya;
- c. Sasaran Strategis "Pengembangan dan Pengelolaan SDM Polda Sulut yang Kompeten, Berintegritas dan Adaptif secara Terpadu dan Menyeluruh" dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) peningkatan kapabilitas dan kapasitas SDM Polda Sulut yang jujur, bermartabat, dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda

Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) menyiapkan program diklat yang sesuai dengan tantangan tugas dan kebutuhan terkini;
 - b) meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan Polri yang berorientasi pada pelayanan publik serta memperhatikan kepuasan masyarakat di Sulawesi Utara;
 - c) meningkatkan relevansi kurikulum dan bahan ajar diklat dengan tantangan tugas;
 - d) meningkatkan jumlah SDM Polri yang memiliki sertifikasi kompetensi; (Asta Cita)
 - e) mengembangkan program kerja sama Diklat dalam dan luar negeri;
 - f) meningkatkan jumlah pendidik yang telah memiliki sertifikasi kompetensi;
 - g) memperkuat kapasitas, kapabilitas dan integritas SDM Polri yang berorientasi pelayanan masyarakat yang optimal;
 - h) menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai bhayangkara dalam diri personel Polda Sulut;
 - i) meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM dalam pelaksanaan kegiatan operasional Polri berbasis teknologi dan data *analytics*;
 - j) memperkuat kapabilitas dan kompetensi penyidik/penyidik pembantu dalam perlindungan perempuan dan anak; (Asta Cita)
- 2) pengelolaan SDM secara profesional, akuntabel dan terintegrasi; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) meningkatkan pemenuhan jabatan berdasarkan standar jabatan dan kompetensi serta menarik minat dan mempertahankan talenta terbaik dengan mengartikulasikan kembali *Employee Value Proposition* (EVP) Polri; (G.S)

- b) memperkuat implementasi *merit system*, menyempurnakan sistem pengembangan karier dengan menerapkan *personalized learning* serta rotasi sesuai dengan kebutuhan personel dan organisasi; (G.S)
 - c) menerapkan *system reward and punishment* berbasis kinerja;
 - d) menyempurnakan sistem meritokrasi dan kolaborasi antar fungsi dengan merancang ulang sistem manajemen kinerja secara menyeluruh (termasuk memperkenalkan konsep *shared KPIs* dan *mentorship*); (G.S)
 - e) meningkatkan proporsi Polwan; (RPJMN)
 - f) meningkatkan kesejahteraan SDM Polda Sulut (Asta Cita);
 - g) meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi SDM Polda Sulut secara adil dan transparan sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - h) melaksanakan kebijakan *zero growth* dalam rekrutmen kepolisian dengan prinsip Bersih, Transparan, Akuntabel dan *Humanis* (BETAH) dan sesuai dengan Analisis kebutuhan dengan merevitalisasi strategi rekrutmen proaktif (termasuk mengintegrasikan badan pengembangan eksternal dan internal sebagai sumber calon personel); (G.S)
 - i) memperkuat implementasi pemenuhan personel berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) di masing- masing Satker dan seluruh jajaran Polda Sulut;
 - j) melakukan kajian dan pemenuhan kebutuhan personel untuk pembentukan Polsek dan peningkatan tipe Polres baru dalam rangka pemekaran wilayah Kota/Kab di Polda Sulut;
 - k) meningkatkan kesehatan SDM Polda Sulut secara fisik, psikis, dan mental;
- d. Sasaran Strategis “Infrastruktur Strategis Kepolisian Daerah Sulawesi Utara yang Berdaya Guna dan Modern” dicapai dengan arah kebijakan

sebagai berikut:

- 1) modernisasi sarana dan prasarana Polri;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) memetakan dan menyempurnakan prioritas dan kebutuhan sarana prasarana Polda Sulut tahun 2025- 2029 dalam pemenuhan Almitsus Polri untuk mendukung manajemen logistik dan fasilitas berbasis *MEPE* untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kesiapan operasional; (G.S)
 - b) meningkatkan keselarasan TI dengan organisasi melalui penyempurnaan dan penerapan arsitektur TI POLRI (*IT Enterprise Architecture*); (G.S)
 - c) melakukan modernisasi sarana prasarana operasional pelayanan kepolisian sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) di tingkat Polda sampai ke wilayah Perbatasan dan PPKT; (Asta Cita)
 - d) melakukan modernisasi sarana dan prasarana operasional keamanan perairan (kapal patroli laut);
 - e) mengoptimalkan kemampuan digital dengan mengembangkan *Data Digital Platform and Software (DDPS)* pengembangan *Artificial Intelligence (AI)* Kepolisian yang terintegrasi dalam Satu Data Polri;
 - f) membangun dan memperkuat kapabilitas analitik *Big Data/ Single Data Entry* Polda Sulut untuk meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan strategis dan operasional Polda Sulut; (G.S)
 - g) membangun dan mengimplementasikan *smart security* di seluruh Jajaran Polda Sulut;
 - h) menyiapkan pembangunan ruang dan fasilitas kerja bagi SDM Polda Sulut berkebutuhan khusus;

- i) mengembangkan tata kelola dan sistem kearsipan dan naskah dinas yang modern melalui Aplikasi Astina;
 - j) memperkuat sistem data dan informasi hukum Polda Sulut;
 - k) meningkatkan sarana dan prasarana keamanan siber di lingkungan Polda Sulut;
 - l) mengintegrasikan sistem informasi dan komunikasi kepolisian dari tingkat Polsek jajaran Polda Sulut sampai tingkat Polda Sulut ke Mabes Polri dalam rangka Harkamtibmas dan Gakkum;
 - m) meningkatkan penggunaan produk dalam negeri dalam pembangunan sarana, prasarana dan infrastruktur Kepolisian Daerah Sulawesi Utara; (Asta Cita)
- 2) pengelolaan aset kepolisian yang akuntabel, terbuka, modern dan terintegrasi;
- untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) menyempurnakan sistem manajemen logistik dan fasilitas untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kesiapan operasional; (G.S)
 - b) menerapkan sistem pengelolaan dan membangun rumah dinas/flat/barak dan rusun bagi personel Polda Sulut;
 - c) meningkatkan efektivitas dan optimalisasi pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana Polda Sulut;
 - d) menyediakan dan meningkatkan kualitas dan fasilitas Kesehatan (rumah sakit/FKTP) dan layanan Kesehatan yang memadai bagi anggota Polda Sulut hingga tingkat Polres;
 - e) meningkatkan kualitas dan fasilitas kesehatan Polda Sulut (Rumah Sakit Bhayangkara TK. III) untuk seluruh Satker Jajaran Polda Sulut yang paripurna dalam mendukung tugas dan fungsi Polri serta program nasional;

e. Sasaran Strategis "Tata Kelola yang Bersih, Transparan dan Akuntabel" dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) peningkatan pelayanan publik yang prima dan kedekatan dengan masyarakat;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) meningkatkan kualitas sesuai standard pelayanan publik Polri serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis Polda Sulut dengan menstandarisasi, menyempurnakan dan memastikan pelaksanaan SOP; (G.S)
 - b) menyederhanakan proses pelayanan publik bagi masyarakat; (Asta Cita)
 - c) meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan data dan informasi kriminal nasional;
 - d) meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan Polda Sulut;
 - e) memperkuat keterlibatan Polda Sulut dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dengan pendekatan secara personal serta meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui redesain interaksi kepolisian dan masyarakat; (G.S)
 - f) meningkatkan pengelolaan citra Polri di masyarakat Sulawesi Utara;
 - g) memperkuat kerja sama antara masyarakat, TNI dan DPR yang dapat mendukung kinerja Polda Sulut;
 - h) menyelenggarakan pelayanan Kesehatan dilakukan dengan kendali mutu dan biaya, disertai sarana dan prasarana Faskes yang memadai (BPJS Kesehatan);
 - i) meningkatkan efektivitas sistem pengaduan masyarakat; (*Quickwins*)
- 2) penguatan reformasi birokrasi dan transformasi kelembagaan Polri;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda

Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) membangun sistem penerapan budaya integritas, nilai- nilai kejujuran dan kehormatan pada setiap pelaksanaan tugas kepolisian dengan memedomani kode etik Polri;
- b) mendorong perubahan budaya dengan merumuskan dan menginternalisasi nilai-nilai budaya organisasi yang adaptif, berintegritas, dan berorientasi masyarakat; (G.S)
- c) meningkatkan manajemen kinerja Polri dari tingkat Polda sampai dengan Polsek jajaran Polda Sulut dengan standard pelayanan di UPP Polri;
- d) melaksanakan Asistensi pembuatan SOP di Satker/Satwil jajaran Polda Sulut guna menkonsolidasikan fungsi-fungsi di organisasi Polda Sulut dengan menciptakan model Pelayanan Terpadu; (G.S)
- e) memperkuat kelembagaan dan tata kelola organisasi Polda Sulut dan jajaran untuk mewujudkan kapabilitas dan ukuran organisasi yang optimal (rasionalisasi organisasi) dengan menerapkan *Strategic Workforce Planning*; (G.S)
- f) meningkatkan akuntabilitas dan *agility* dari organisasi dengan menyempurnakan model tata kelola dan model operasional; (G.S)
- g) melakukan pengkajian pembentukan satuan wilayah pada wilayah pemekaran;
- h) meningkatkan reformasi kelembagaan dan birokrasi Polri yang andal guna meningkatkan adaptabilitas dan kelincahan organisasi dengan menyempurnakan sistem tata kelola; (G.S)
- i) memperkuat implementasi manajemen risiko hingga ke tingkat wilayah guna menciptakan budaya berbasis kepatuhan dan risiko dengan memperkuat kerangka kerja pengawasan, kepatuhan dan manajemen risiko Polda Sulut; (G.S)

- 3) penguatan perencanaan dan pengelolaan anggaran yang akuntabel; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran Polda Sulut;
 - b) melakukan penyelarasan kinerja Polda Sulut sampai ke tingkat wilayah dan jajaran pelaksana serta merancang ulang sistem manajemen kinerja dan metode penilaian kinerja; G.S)
 - c) membangun alokasi anggaran pada klasifikasi jenis belanja secara proporsional;
 - d) memperkuat akuntabilitas kinerja dan anggaran Polda Sulut;
 - e) memperkuat sistem dan kualitas pelaporan keuangan Polda Sulut yang akuntabel, terintegrasi dan bersifat *real time*;
- 4) penguatan regulasi dan sistem pengawasan yang efektif; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Polda Sulut merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
- a) meningkatkan kualitas penanganan komplain/pengaduan masyarakat secara efektif dan terpercaya;
 - b) meningkatkan mekanisme pengelolaan bantuan hukum untuk kejahatan lintas negara dalam penanganan kejahatan lintas negara;
 - c) meningkatkan efektivitas harmonisasi dan penyelarasan regulasi di masing-masing Satker/Satwil jajaran Polda Sulut;
 - d) mempercepat proses pemenuhan regulasi di lingkungan Polda Sulut;
 - e) meningkatkan kepatuhan terhadap penerapan regulasi di lingkungan Polda Sulut.

2. Arah Kebijakan dan Strategi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado

Arah Kebijakan dan Strategi RS Bhayangkara Tk.III Manado

diselaraskan dengan arah kebijakan dan strategi Nasional yang telah ditetapkan pada RPJPN. Perencanaan Jangka Panjang tersebut kemudian diterjemahkan kembali dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode lima tahunan, yang kemudian akan diterjemahkan kembali oleh Kementerian/Lembaga kedalam dokumen Renstra. Untuk memperkuat analisis, arah kebijakan dan strategi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado diformulasikan dengan mempertimbangkan kondisi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado saat ini dan kondisi yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado pada tahun 2029. Arah Kebijakan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado periode 2025-2029 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sasaran Strategis "Pengembangan dan Pengelolaan SDM Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang Kompeten, Berintegritas dan Adaptif secara Terpadu dan Menyeluruh" dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:
 - 1) Peningkatan kapabilitas dan kapasitas SDM Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang jujur, bermartabat dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) menyiapkan program diklat yang sesuai dengan tantangan tugas dan kebutuhan terkini;
 - b) meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan SDM Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang berorientasi pada pelayanan publik serta memperhatikan kepuasan masyarakat Sulawesi Utara terutama dalam layanan kesehatan;
 - c) meningkatkan jumlah SDM Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang memiliki sertifikasi kompetensi; (Asta Cita)
 - d) mengembangkan program kerja sama Diklat dengan instansi

terkait;

- e) memperkuat kapasitas, kapabilitas dan integrasi SDM yang berorientasi pelayanan masyarakat yang optimal;
- 2) Pengelolaan SDM secara profesional, akuntabel dan terintegrasi; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) menerapkan *sistem reward and punishment* berbasis kinerja;
 - b) meningkatkan kesejahteraan SDM Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado;
 - c) meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi SDM Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado secara adil dan transparan sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - d) meningkatkan layanan kesehatan SDM Polda Sulut dan masyarakat Sulawesi Utara.
- b. Sasaran Strategis “Infrastruktur Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang Berdaya Guna dan Modern”, dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:
 - 1) modernisasi sarana dan prasarana Polri; untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) memetakan dan menyempurnakan prioritas kebutuhan sarana prasarana Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado tahun 2025-2029 dalam pemenuhan alat kesehatan dan alat penunjang untuk mendukung manajemen logistik dan fasilitas berbasis MEPE untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kesiapan operasional pelayanan;
 - b) melakukan modernisasi sarana dan prasarana operasional

pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM);

- 2) pengelolaan aset kepolisian yang akuntabel, terbuka, modern dan terintegrasi;

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) menyediakan dan meningkatkan kualitas dan fasilitas Kesehatan (rumah sakit) dan layanan kesehatan yang memadai baik bagi anggota Polri, PNS, keluarga bahkan masyarakat umum;
- b) meningkatkan kualitas dan fasilitas Kesehatan Polda Sulut (Rumah Sakit Bhayangkara) diseluruh jajaran Polda Sulut yang paripurna dalam mendukung tugas dan fungsi Polri serta program nasional;

- c. Sasaran Strategis "Tata Kelola Bersih, Transparan dan Akuntabel", dilingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado" dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) peningkatan pelayanan publik yang prima dan kedekatan dengan masyarakat;

untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:

- a) meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado;
- b) memperkuat keterlibatan Polda Sulut dalam hal ini Rumah Sakit Bhayangkara dalam berbagai kegiatan sosial khususnya yang berkaitan dengan layanan kesehatan seperti Bakti Kesehatan;
- c) menyelenggarakan pelayanan kesehatan dilakukan dengan kendali mutu dan biaya, disertai sarana dan prasarana Faskes yang

memadai (BPJS Kesehatan).

- 2) penguatan reformasi birokrasi dan transformasi kelembagaan Polri;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) membangun sistem penerapan budaya integritas, nilai-nilai kejujuran dan kehormatan pada setiap pelaksanaan tugas layanan dengan mempedomani kode etik; (G.S)
 - b) memperkuat implementasi manajemen resiko dalam pemberian pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado guna menciptakan budaya berbasis kepatuhan dan resiko dengan memperkuat kerangka kerja pengawasan, kepatuhan dan manajemen resiko Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado.
- 3) penguatan perencanaan dan pengelolaan anggaran yang akuntabel;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado;
 - b) memperkuat sistem dan kualitas pelaporan keuangan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang akuntabel, terintegrasi dan bersifat *real time*.
- 4) penguatan regulasi dan sistem pengawasan yang efektif;
untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado merumuskan dan akan menetapkan strategi sebagai berikut:
 - a) meningkatkan kualitas penanganan komplain/pengaduan masyarakat secara efektif dan terpercaya terhadap layanan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado;

- b) mempercepat proses pemenuhan regulasi di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado;
- c) meningkatkan kepatuhan terhadap penerapan regulasi di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado.

3. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi merupakan perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong, dan mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara Negara dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Kerangka regulasi dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 merupakan salah satu *delivery mechanism* dalam melaksanakan perencanaan pembangunan selain kerangka pendanaan dan kerangka kelembagaan.

Renstra Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado merupakan alat untuk mencapai tujuan pembangunan jangka menengah yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado, selain berisi perencanaan strategis juga berisi tentang instrumen strategis yang berfungsi untuk memecahkan permasalahan yang penting, mendesak dan memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran strategis yang tersusun dalam kerangka regulasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado. Kerangka regulasi pada Renstra Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado berisi tentang kebutuhan regulasi di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang berbentuk peraturan-peraturan, *Standard Operating Procedures* (SOP) dan pedoman-pedoman yang direncanakan akan dibuat/disusun selama 5 (lima) tahun ke depan yang sejalan dengan kebijakan-kebijakan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado Tahun 2025-2029.

Dari isu strategi dibidang kedokteran dan kesehatan terhadap peningkatan mutu pelayanan bidang kedokteran kepolisian dan pelayanan kesehatan disusun kerangka regulasi berdasarkan prioritas antara lain:

- 1) Menyusun SOP tentang Kerahasiaan Data Pasien;

- 2) Menyusun SOP tentang Alur Pelayanan Resep (Instalasi Farmasi/Apotek);
- 3) Menyusun SOP tentang Perekrutan Staf (Penerimaan Pegawai BLU);
- 4) Pedoman Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan / *Hospital By-Law*;
- 5) Pedoman Hak dan Kewajiban Pasien.

4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan berkaitan erat dengan struktur organisasi dan kebutuhan sumber daya dengan memperhatikan kemampuan pendanaannya. Prinsip dalam penetapan kerangka kelembagaan, yaitu struktur organisasi (kelembagaan) mengikuti visi dan misi. Kerangka kelembagaan didefinisikan sebagai perangkat Kementerian/Lembaga, meliputi struktur organisasi, ketatalaksanaan dan pengelolaan sumber daya yang digunakan untuk mencapai Visi dan Misi Kementerian/Lembaga yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam rangka melaksanakan program program pembangunan pada RPJMN dan kebijakan pembangunan lainnya. Tugas pokok dan fungsi yang jelas tidak tumpang tindih, kewenangan tepat, serta struktur organisasi yang efisien, sehingga terhindar dari duplikasi fungsi, benturan dan kewenangan.

Tujuan disusunnya kerangka kelembagaan adalah sebagai berikut:

- a. meningkatkan keterkaitan dan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Kepolisian RI;
- b. mempertajam arah kebijakan dan strategi Kepolisian RI sesuai dengan kapasitas organisasi dan dukungan sumber daya ASN;
- c. membangun struktur organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran untuk menghindari duplikasi fungsi dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi sehingga organisasi Kepolisian RI menjadi lebih lincah dalam melaksanakan program-programnya;
- d. memperjelas ketatalaksanaan dan meningkatkan profesionalitas sumber daya aparatur.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dijelaskan bahwa tugas dan fungsi Kepolisian RI dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tugas

Tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah:

- 1) memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;
- 2) penegakan hukum;
- 3) memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepolisian Negara Republik Indonesia bertugas:

- 1) melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai kebutuhan;
- 2) menyelenggarakan segala kegiatan dalam menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di jalan;
- 3) membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat serta ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang undangan;
- 4) turut serta dalam pembinaan hukum nasional;
- 5) memelihara ketertiban dan menjamin keamanan umum;
- 6) melakukan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap kepolisian khusus, Penyidik Pegawai Negeri Sipil, dan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa;
- 7) melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap semua tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- 8) menyelenggarakan identifikasi kepolisian, kedokteran kepolisian, laboratorium forensik dan psikologi kepolisian untuk kepentingan tugas kepolisian;
- 9) melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat, dan

lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan/atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia;

- 10) melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani oleh instansi dan/atau pihak yang berwenang;
- 11) memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas kepolisian; serta
- 12) melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan perundang undangan.

b. Fungsi

Fungsi Kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 122 Tahun 2024 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Republik Indonesia dan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

Unsur pimpinan:

- 1) Kepala Rumah Sakit Bhayangkara (Karumkit Bhayangkara); dan
- 2) Wakil Kepala Rumah Sakit Bhayangkara (Wakarumkit Bhayangkara).

Unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf:

- 1) Subbagian Pengawasan Internal (Subbagwasintern);
- 2) Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin); dan
- 3) Subbagian Pembinaan Fungsi (Subbagbinfung).

Unsur pelaksana utama:

- 1) Subbidang Pelayanan Medik dan Kedokteran Kepolisian (Subbidyanmeddokpol); dan
- 2) Subbidang Penunjang Medik dan Umum (Subbidjangmedum).

Analisis terhadap tugas dari masing-masing unsur dalam kelembagaan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado sangat penting terhadap penentuan berbagai kebijakan dan strategi yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program maupun kegiatan. Adapun usulan penguatan untuk menguatkan tugas dan fungsi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dalam kurun waktu 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- 1) Digitalisasi Layanan – Implementasi penuh SIMRS, rekam medis elektronik, dan dashboard kinerja;
- 2) Pengembangan SDM Unggul – Sertifikasi kompetensi, pelatihan internasional, dan beasiswa studi lanjut;
- 3) Peningkatan Fasilitas & Layanan Unggulan – Pusat forensik medis, unit trauma terpadu, dan *telemedicine*;
- 4) Kemitraan Strategis – Kolaborasi dengan universitas, rumah sakit rujukan, dan lembaga penelitian;
- 5) Penguatan Tata Kelola & Integritas – Audit internal berkelanjutan, *whistleblowing system*, dan transparansi anggaran.

D. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

1. Target Kinerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit Bhayangkara Manado tahun 2025-2029 sesuai tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap sasaran strategis Indikator Kinerja Utama sebagaimana terinci dalam tabel berikut:

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
IK PENUNJANG								
Inovation								
SI	Pelayanan kesehatan yang berkualitas, berintegritas dan terpercaya sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat serta reputasi RS Bhayangkara Tk.III Manado	IK SI	a. Jumlah pelayanan kesehatan tertentu dari tanpa tindakan ops sampai dengan tindakan ops khusus	26 Pers	27 Pers	32 Pers	36 Pers	42 Pers
			b. Jumlah pelaksanaan deteksi dini narkoba personel Polda Sulut	1.900 Pers	1.957 Pers	2.348 Pers	2.818 Pers	3.382 Pers
			c. Jumlah pembinaan kesehatan gigi/kesehatan kesmaptaan gigi dan mulut (dental firmess)	114 Pers	117 Pers	140 Pers	168 Pers	202 Pers
			d. Jumlah pelaksanaan kedokteran forensik (Otopsi dan Pemeriksaan Luar Korban Mati)	74 Giat	76 Giat	90 Giat	108 Giat	128 Giat
			e. Jumlah pelaksanaan PPT kegiatan Visum et Repertum	1.000 Ver	1.030 Ver	1.236 Ver	1.483 Ver	1.780 Ver

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
IK PENUNJANG								
Inovation								
			f. Jumlah pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan tahanan	12 Tahanan	13 Tahanan	16 Tahanan	19 Tahanan	22 Tahanan
SS 3	Pengembangan dan Pengelolaan SDM Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang Adaptif, Kompeten, dan Berintegritas secara Terpadu dan Menyeluruh	IK SS 1	a. Persentase tenaga medis yang memiliki standar kompetensi dokter dan perawat	100%	100%	100%	100%	100%
		IK SS2	b. Persentase Personel Rumah Sakit Bhayangkara Manado yang mengikuti Diklat Internal dan Eksternal	85%	87%	89%	95%	97%
SS 4	Infrastruktur Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang Berdaya Guna dan Modern	IK SS 3	a. Persentase teredianya Alkes dan Sarana Prasarana lainnya yang berkualitas di Rumah Sakit Bhayangkara Manado	75%	80%	85%	90%	100%

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
IK PENUNJANG								
Inovation								
		IK SS 4	b. Persentase Pemeliharaa n Kendaraan Operasional	75%	80%	85%	90%	100%
SS 5	Tata Kelola yang Bersih, Transparan dan Akuntabel di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado	IK SS 5	Nilai Kinerja Anggaran	93,13	93,38	94,13	94,38	94,63
		IK SS 6	Nilai AKIP	75	76	77	78	79
		IK SS 7	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan RS Bhayangkara Tk.III	71	72	74	76	78

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan tiga Program di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado, yaitu sebagai berikut:

- program Dukungan Manajemen;
- program Modernisasi Almtsus dan Sarana Prasarana Polda Sulut;
- program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

2. Kerangka Pendanaan

Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, serta mencapai target sasaran utama sebagaimana disebutkan di atas, dibutuhkan dukungan kerangka pendanaan

yang memadai. Pendanaan pembangunan akan bersumber dari pemerintah Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU). Pendanaan akan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, yakni fokus pada kepentingan untuk memberikan keamanan kepada masyarakat dalam hal ini pelayanan kesehatan di wilayah layanan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado. Secara terinci kerangka pendanaan menurut program dan kegiatan sebagaimana terlampir.

E. PENUTUP

Rencana Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado Tahun 2025-2029 merupakan perencanaan jangka menengah Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado, yang disusun dengan menjabarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dalam mendukung agenda pembangunan Daerah Sulawesi Utara.

Dokumen ini merupakan dokumen hidup yang perlu direviu secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, lingkungan strategis, dan arah bijak Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado. Oleh karena itu, peran aktif dari seluruh Sub Bagian dan personel Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado sangat diperlukan kontribusinya untuk mengimplementasikan Renstra Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado Tahun 2025-2029 dalam pelaksanaan tugasnya, sehingga layanan kesehatan baik bagi personel Polda Sulut maupun masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara semakin modern dan profesional.

Terdapat 3 (tiga) Sasaran Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dalam mencapai tujuan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dan mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado, yaitu:

- 1) Pengembangan dan Pengelolaan SDM Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang Kompeten, Berintegritas dan Adaptif secara Terpadu dan Menyeluruh;

- 2) Infrastruktur Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang Berdaya guna dan Modern;
- 3) Tata kelola yang bersih, transparan dan akuntabel di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado.

Ketiga Sasaran Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado ini dicapai dengan masing-masing arah kebijakan. Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka dirumuskan strategi pembangunan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang disertai dengan langkah- langkah untuk melaksanakannya. Pencapaian sasaran strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado diukur dengan indikator kinerja yang disertai dengan target kinerja dan kerangka pendanaannya.

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan 3 (tiga) program di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado, yaitu sebagai berikut:

- 1) program Dukungan Manajemen;
- 2) program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polda Sulut;
- 3) program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

Penyusunan Program, Kegiatan, Sasaran dan Indikator disertai target, alokasi pendanaan dan unit organisasi pelaksana dituangkan dalam Lampiran B tentang Matriks Kinerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dan Lampiran C tentang Matriks Pendanaan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado. Dokumen ini merupakan dokumen hidup yang perlu direviu secara berkala sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, lingkungan strategis, dan arah bijak Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado. Oleh karena itu, peran aktif dari seluruh Sub Bagian dan personel Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado sangat diperlukan kontribusinya untuk mengimplementasi Renstra Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado Tahun 2025-2029 dalam pelaksanaan tugasnya, sehingga layanan kesehatan baik bagi personel Polda Sulut maupun masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara semakin modern dan profesional.

1. Kaidah Pelaksana

- a. mengutamakan sistem pelayanan publik yang prima dengan menghadirkan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang adaptif ke tengah-tengah masyarakat, yakni memberikan pelayanan secara cepat, tepat, murah dan tidak diskriminasi dengan tetap mengedepankan standar etika yang tinggi;
- b. Dengan komitemen seluruh unsur pimpinan dan fungsi pelaksana Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado disemua level terus berupaya mewujudkan dukungan kesehatan kepolisian dan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, bermoral dan modern;
- c. Membangun kemitraan secara sinergis dengan lembaga/institusi/komponen masyarakat dalam rangka mewujudkan visi misi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang bermanfaat bagi Polri dan masyarakat;
- d. Pelayanan prima, memberikan pelayanan secara cepat, tepat, humanis, tidak diskriminatif dan etis;
- e. Kegiatan operasional Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang dilaksanakan pada prinsipnya terprogram secara rinci pada RKA-K/L dan DIPA Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado setiap tahunnya, serta dilaksanakan berdasarkan arahan dan perintah Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado guna mengurangi dan mencegah terjadinya kekeliruan, kesalahan dan penyimpangan pelaksanaan;
- f. Penyelenggaraan Renstra Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado tahun 2025 – 2029, memerlukan komitmen yang tinggi dan kerja sama yang baik dari masing-masing unit kerja maupun instansi terkait.

2. Autentikasi dan distribusi

- a. Autentifikasi, Renstra Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado merupakan jabaran dari Renstra Polda Sulut dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang telah disahkan oleh Karumkit

Bhayangkara Tk.III Manado sebagai Pimpinan Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado sekaligus sebagai pejabat pengguna anggaran.

- b. Distribusi, Renstra Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado selanjutnya akan di distribusikan kepada seluruh fungsi-fungsi di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) tahunan untuk untuk dipedomani oleh penanggung jawab program guna pencapaian *outcome*.

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado tahun 2025 – 2029 ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado.

ditetapkan di Manado
pada tanggal _____ Juli _____ 2025
KARUMKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

dr. CHANDRA TANOESAN, Sp.KFR.,MARS
KOMISARIS POLISI NRP 84042066



LAMPIRAN

**KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI UTARA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA Tk.III MANADO**
Jalan Sam Ratulangi, 326 Manado 95117



LAMPIRAN “B”:
**KERANGKA PENDANAAN RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO
TAHUN 2025-2029**



MANADO,

2025

KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI UTARA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO
Jalan Sam Ratulangi, 326 Manado 95117

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN RS. BHAYANGKARA TK.III MANADO T.A. 2025 - 2029

[illegible]

3141	Penyelenggaraan Laboratorium Forensik												
	Meningkatnya kemampuan dan kualitas pelaksanaan proses forensik							23,956					
	Jumlah Hasil Pemeriksaan		3 Produk										
	RUPIAH MURNI							7,221,893	5,755,893	6,842,240	7,753,659	8,034,047	
	BLU							34,650,000	36,800,000	42,320,000	42,500,000	46,500,000	
	JUMLAH							41,871,893	42,555,893	49,162,240	50,253,659	54,534,047	

Manado, Juli 2025

KARUMKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

dr. CHANDRA TANOEISAN, Sp.KFR.,MARS
KOMISARIS POLISI NRI. 84042066

**KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI UTARA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA Tk.III MANADO**
Jalan Sam Ratulangi, 326 Manado 95117



LAMPIRAN “C”:
KERANGKA REGULASI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO
TAHUN 2025-2029



MANADO, 2025

KERANGKA REGULASI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA MANADO TAHUN 2025-2029

NO.	ARAH KERANGKA REGULASI DAN/ATAU REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN BERDASARKAN EVALUASI REGULASI EKSISTING, KAJIAN DAN PENELITIAN	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT TERKAIT/ INTITUSI	KEGIATAN	TARGET PENYELESAIAN				
						2025	2026	2027	2028	2029
1.	Pedoman Hak dan Kewajiban Pasien	Sebagai Pedoman	KARUMKIT	Pedoman terkait prosedur tentang Hak dan Kewajiban Pasien di lingkungan RS Bhayangkara Tk.III Manado	Pembuatan SOP	√				
2.	Menyusun SOP tentang Kerahasiaan Data Pasien	Sebagai Pedoman	KARUMKIT	Pedoman subbag Binfung dan Subbid Yanmeddokpol terkait prosedur tentang kerahasiaan data pasien di lingkungan RS Bhayangkara Tk.III Manado	Pembuatan SOP		√			
3.	Menyusun SOP tentang Perekrutan Staf (Penerimaan Pegawai BLU)	Sebagai Pedoman	KARUMKIT	Pedoman subbag renmin terkait prosedur tentang perekrutan staf (pegawai BLU) di lingkungan RS Bhayangkara Tk.III Manado	Pembuatan SOP			√		
4.	Menyusun SOP tentang Alur Pelayanan Resep (Instalasi Farmasi/Apotek)	Sebagai Pedoman	KARUMKIT	Pedoman subbid Jangmedum, dan subbid Yanmeddokpol terkait prosedur tentang alur pelayanan resep di lingkungan RS Bhayangkara Tk.III Manado	Pembuatan SOP				√	
5.	Pedoman Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan / Hospital By-Law	Sebagai Pedoman	KARUMKIT	Pedoman tim manajemen terkait prosedur tentang peningkatan mutu layanan di lingkungan RS Bhayangkara Tk.III Manado	Pembuatan SOP					√

Manado, Juli 2025
 KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

dr. CHANDRA TANOEISAN, Sp.KFR., MARS
 KOMISARIS POLISI NRP 84042066

**KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI UTARA
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA Tk.III MANADO**
Jalan Sam Ratulangi, 326 Manado 95117

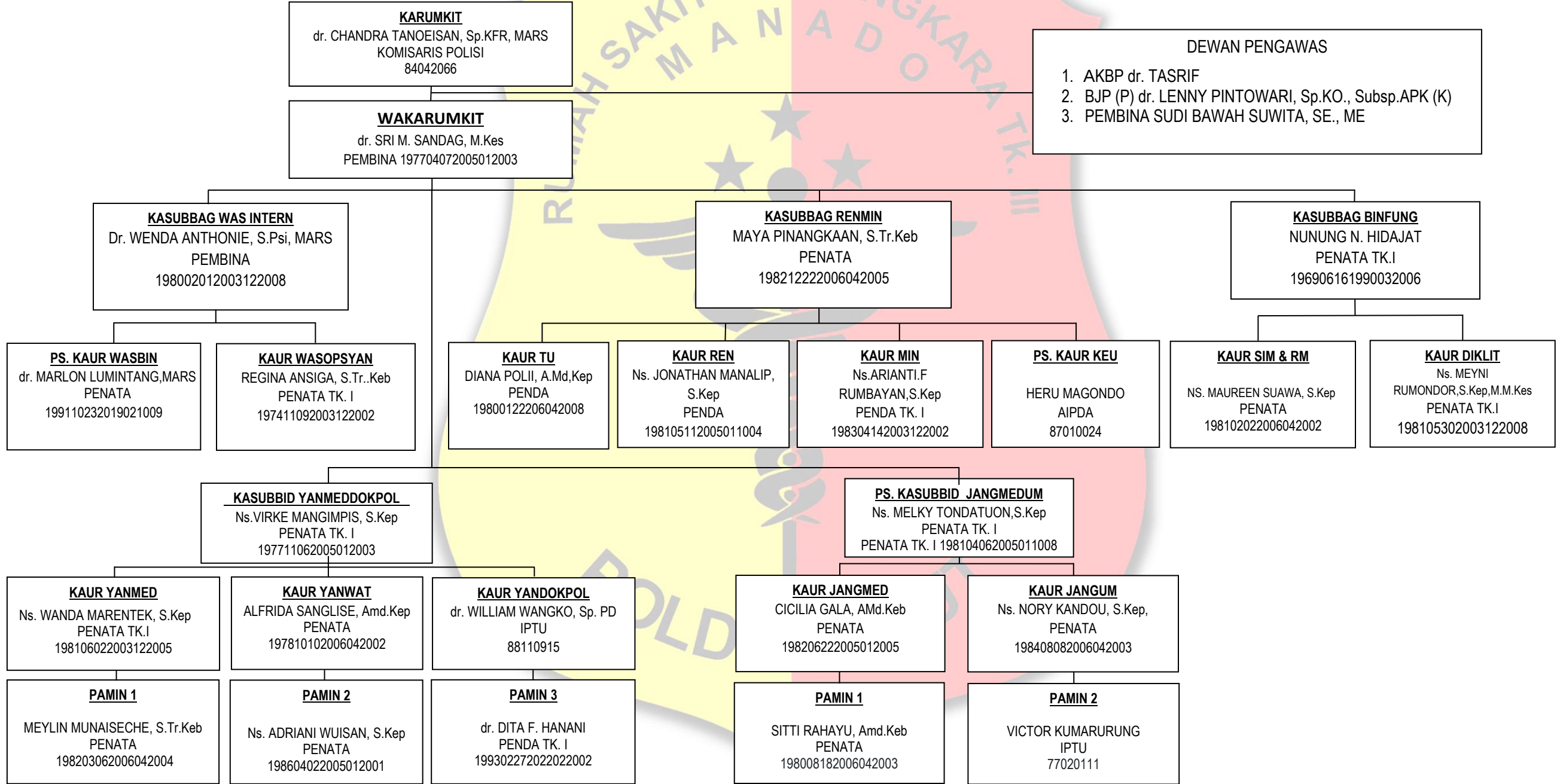


**LAMPIRAN “D”:
KERANGKA KELEMBAGAAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO TAHUN 2025-2029**



MANADO, 2025

STRUKTUR ORGANISASI



NOTULEN RAPAT

*Pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 Jam 09.00 Wita
di Ruang Rapat Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado
berdasarkan*

*Surat Karumkit Bhayangkara Tk.III Manado Nomor : B/897/X/ REN.2.3./2023/RS.
Bhay tanggal 12 Oktober 2023 tentang Undangan Rapat Penyusunan
Rencana Strategis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado T.A. 2025-2029*

1. Peserta Rapat

- a. Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado;
- b. Wakil Kepala Rumah Sakit;
- c. Para Kepala Bagian/Instalasi/Unit;
- d. Tim Penyusun Renstra Rumah Sakit;
- e. Perwakilan Bidang SDM, Keuangan, Sarana Prasarana, dan Pelayanan Medis.

2. Hal –hal yang dibicarakan dalam Rapat

a. Pembukaan

Rapat dibuka oleh pimpinan dengan menyampaikan tujuan rapat yaitu menyusun arah kebijakan, strategi, sasaran, dan program kerja Rumah Sakit untuk periode 2025–2029 sesuai dengan visi, misi, dan peraturan yang berlaku.

b. Pemaparan Materi

- Tim Perencana memaparkan landasan hukum penyusunan Renstra (RPJMN, Renstra Polri, Perkap No. 11 Tahun 2011, serta regulasi terkait rumah sakit);

- Penyampaian hasil evaluasi Renstra 2020–2024, meliputi capaian indikator kinerja, kendala, serta rekomendasi perbaikan.

c. Pembahasan

- Diskusi mengenai visi dan misi Rumah Sakit untuk periode 2025–2029;
- Penetapan isu strategis: pengembangan SDM, peningkatan mutu layanan, digitalisasi SIMRS, penguatan sarana prasarana, tata kelola rumah sakit, serta peningkatan reakreditasi;
- Penyusunan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan.

d. Kesepakatan Rapat

- Visi dan misi Renstra 2025–2029 disetujui untuk difinalisasi;
- Tim kecil dibentuk untuk merumuskan draf final dokumen Renstra;
- Batas waktu penyelesaian draf Renstra;
- Dokumen Renstra akan disahkan melalui Keputusan Kepala Rumah Sakit.

3. Kesimpulan Rapat

1. Karumkit Bhayangkara Tk.III Manado meminta semua peserta rapat bekerjasama dalam penyusunan Renstra TA. 2020-2024 dibawah pengawasan langsung Kasubbag Wasintern sehingga dokumen Renstra serta dokumen-dokumen pendukung lainnya dapat selesai tepat waktu dan nantinya dalam penerapan program atau rencana adanya dukungan dari semua personil Rumkit Bhayangkara Tk.III Manado.

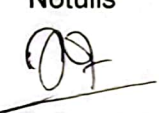
2. Para Peserta Rapat baik Kasubbag dan Kaur serta dibantu oleh para Pamin dan Karu menyiapkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan dokumen Renstra TA. 2025-2029
3. Memerintahkan dokumen Renstra TA. 2025-2029 agar dapat selesai tepat waktu dan Kasubbag Wasintern serta Kasubbagrenmin sebagai penanggung jawab agar melaporkan Laporan serta Dokumen Renstra kepada Karumkit dr. Chandra Tanoeisan, Sp.KFR sebelum dikirim ke Ro Rena selaku Pembina fungsi.

Mengetahui :
Pimpinan Rapat


dr. CHANDRA TANOEISAN, Sp.KFR
KOMPOL NRP 84042066

Manado, 13 Oktober 2023

Notulis


Ns. ARIANTI F. RUMBAYAN, S.Kep
PENDA NIP 198304142003122002

AN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI UTARA
AH SAKIT BHAYANGKARA TK. III MANADO

NOTA DINAS

Nomor: B / ND / 926 / X / 2023 / Rs. Bhay

Kepada : Yth. Karumkit Bhayangkara Tk.III Manado

Dari : Kasubbid Yanmeddokpol RS. Bhayangkara Tk.III Manado

Perihal : Rencana Kebutuhan Anggaran Subbid Yanmeddokpol
RS. Bhayangkara Tk.III Manado T.A. 2025 - 2029

1. Rujukan Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Tk.III Manado T.A. 2023
2. Sehubungan dengan rujukan di atas, bersama ini diajukan kepada Ka Rencana Kebutuhan Anggaran Subbid Yanmeddokpol guna untuk pemenuhan kebutuhan pada T.A. 2025 – 2029 sebesar Rp. 8.378.570.924, yang terdiri dari :
 - Ur Yanmed : Rp. 4.396.026.149
 - Ur Yanwat : Rp. 1.482.850.911
 - Ur Yandokpol : Rp. 2.499.693.864(data terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Manado, 09 Oktober 2023

Kasubbid Yanmeddokpol
RS.Bhayangkara Tk.III Manado



dr. SRI M SANDAG

PEMBINA NIP. 197704072005012003

KEMENTERIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH SULAWESI UTARA
 JUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

KIR PERENCANAAN ANGGARAN UR YANMED
T.A. 2025 - 2029

NO	KEGIATAN	2025	2026	2027	2028	2029
1	LAYANAN KESEHATAN	799.829.000	823.823.870	865.015.064	908.265.817	999.092.398
	PELAYANAN DOKPOL	652.129.000	671.692.870	705.277.514	740.541.389	814.595.528
	RAWAT INAP TAHANAN TANPA TINDAKAN OPERASI	85.950.000	88.528.500	92.954.925	97.602.671	107.362.938
	RAWAT INAP TAHANAN DENGAN TINDAKAN OPERASI	61.750.000	63.602.500	66.782.625	70.121.756	77.133.932
		799.829.000	823.823.870	865.015.064	908.265.817	999.092.398

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH SULAWESI UTARA
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

KIR PERENCANAAN ANGGARAN UR YANWAT
 T.A. 2025 - 2029

NO	KEGIATAN	2025	2026	2027	2028	2029
1	DUKUNGAN OPERASIONAL PERTAHANAN DAN KEAMANAN	271.478.000	279.622.340	293.603.457	308.283.630	329.863.484
	HOSPITALISASI	52.275.000	53.843.250	56.535.413	59.362.183	63.517.536
	IMUNISASI	11.935.000	12.293.050	12.907.703	13.553.088	14.501.804
	PELAYANAN KESEHATAN KERJA	133.150.000	137.144.500	144.001.725	151.201.811	161.785.938
	PENYAKIT TERTENTU DILUAR JAMINAN BPJS	68.304.000	70.353.120	73.870.776	77.564.315	82.993.817
	PEMBINAAN KESEHATAN GIGI/KESEHATAN KESAMAPTAAN GIGI DAN MULUT (DENTAL FIRNES)	5.814.000	5.988.420	6.287.841	6.602.233	7.064.389
		271.478.000	279.622.340	293.603.457	308.283.630	329.863.484

KIR PERENCANAAN ANGGARAN UR YANDOKPOL
T.A. 2025 - 2029

NO	KEGIATAN	2025	2026	2027	2028	2029
1	DUKUNGAN OPERASIONAL PERTAHANAN DAN KEAMANAN	430.200.000	443.106.000	465.261.300	488.524.365	522.721.071
	PEMERIKSAAN LUAR KORBAN MATI	21.600.000	22.248.000	23.360.400	24.528.420	26.245.409
	OTOPSI	28.600.000	29.458.000	30.930.900	32.477.445	34.750.866
	DETEKSI DINI NARKOBA	380.000.000	391.400.000	410.970.000	431.518.500	461.724.795
2	PENYELENGGARAAN IDENTIFIKASI PENYELIDIKAN DAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA	3.484.000	3.588.520	3.767.946	3.956.343	4.233.287
	KORBAN MATI	3.484.000	3.588.520	3.767.946	3.956.343	4.233.287
3	HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM FORENSIK	23.956.000	24.674.680	25.908.414	27.203.835	29.108.103
	OTOPSI	16.456.000	16.949.680	17.797.164	18.687.022	19.995.114
	SAKSI AHLI	6.000.000	6.180.000	6.489.000	6.813.450	7.290.392
	EMBALMING	1.500.000	1.545.000	1.622.250	1.703.363	1.822.598
		457.640.000	471.369.200	494.937.660	519.684.543	556.062.461

NOTA DINAS

Nomor: B / ND / 020 / X / 2023 / Rs. Bhay

Kepada : Yth. Karumkit Bhayangkara Tk.III Manado

Dari : Kasubbagrenmin RS. Bhayangkara Tk.III Manado

Perihal : Rencana Kebutuhan Anggaran Subbag.Renmin
RS. Bhayangkara Tk.III Manado T.A. 2025 - 2029

1. Rujukan Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Tk.III Manado T.A. 2023
2. Sehubungan dengan rujukan di atas, bersama ini diajukan kepada Ka Rencana Kebutuhan Anggaran Subbagrenmin guna untuk pemenuhan kebutuhan pada T.A. 2025 – 2029 sebesar Rp.139.729.419.269 (data terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Manado, 23 Oktober 2023

Kasubbagrenmin RS.Bhayangkara Tk.III Manado



Ns. MAUREEN SUAWA, S.Kep
PENATA NIP. 198102022006042022

AN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI UTARA
IAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

KIR RENCANA KEBUTUHAN ANGGARAN SUBBAGRENMIN
T.A. 2025 - 2029

NO	KEGIATAN	VOL	2025	2026	2027	2028	2029
1	DUKUNGAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN		20.960.268.000	22.008.281.400	23.108.695.470	24.264.130.244	25.477.336.756
	BELANJA GAJI DAN TUNJANGAN	12 BLN	18.600.000.000	19.530.000.000	20.506.500.000	21.531.825.000	22.608.416.250
	BELANJA BARANG		401.908.000	422.003.400	443.103.570	465.258.749	488.521.686
	DUKUNGAN ATK SUN PAGU ANGGARAN DAN ALOKASI ANGGARAN		370.000	388.500	407.925	428.321	449.737
	PENINGKATAN MUTU RUMAH SAKIT		384.950.000	404.197.500	424.407.375	445.627.744	467.909.131
	- BIAYA PROMOSI RUMAH SAKIT		36.000.000	37.800.000	39.690.000	41.674.500	43.758.225
	- BIAYA TAMU DINAS UNTUK MENUNJANG OPERASIONAL RUMAH SAKIT		24.000.000	25.200.000	26.460.000	27.783.000	29.172.150
	- TUNJANGAN HARI RAYA		324.950.000	341.197.500	358.257.375	376.170.244	394.978.756
	BELANJA RAPAT/KOORDINASI		16.588.000	17.417.400	18.288.270	19.202.684	20.162.818
	BELANJA JASA		1.518.500.000	1.594.425.000	1.674.146.250	1.757.853.563	1.845.746.241
	BELANJA PERJALANAN		439.860.000	461.853.000	484.945.650	509.192.933	534.652.579
2	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL PERKANTORAN		208.186.000	222.015.300	233.116.065	244.393.868	256.613.562
	PENYUSUNAN PROGRAM, ANGGARAN DAN RENCANA KERJA		1.740.000	1.827.000	1.918.350	2.014.268	2.114.981
	PENYUSUNAN RKA-K/L DAN DIPA		552.000	579.600	608.580	639.009	670.959
	PENYUSUNAN EVALUASI LKIP		937.000	983.850	1.033.043	1.084.695	1.138.929
	SOSIALISASI (SOSIALISASI DIPA & PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS)		279.000	292.950	307.598	322.977	339.126
	DUKUNGAN OPERASIONAL SATKER		179.418.000	188.388.900	197.808.345	207.698.762	218.083.700
	HONORARIUM SAI/SAKPA/SMAP/PENGELOLA KEU		3.600.000	3.600.000	3.780.000	3.780.000	3.969.000
	HONORARIUM BENMA/PEMBANTU BENMA		3.600.000	3.600.000	3.780.000	3.780.000	3.969.000
	PENGADAAN INVENTARIS LAMA		21.660.000	22.743.000	23.880.150	25.074.158	26.327.865
3	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN		4.116.522.000	4.322.348.100	4.538.465.505	4.765.388.780	5.003.658.219
	GAJI DAN TUNJANGAN	12 BLN	4.116.522.000	4.322.348.100	4.538.465.505	4.765.388.780	5.003.658.219
			25.284.976.000	26.552.644.800	27.880.277.040	29.273.912.892	30.737.608.537

SIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI UTARA
MAH SAKIT BHAYANGKARA TK. III MANADO

NOTA DINAS

Nomor: B / ND / 926 / X / 2023 / Rs. Bhay

Kepada : Yth. Karumkit Bhayangkara Tk.III Manado

Dari : Kasubbid Jangmedum RS. Bhayangkara Tk.III Manado

Perihal : Rencana Kebutuhan Anggaran Subbid Jangmedum
RS. Bhayangkara Tk.III Manado T.A. 2025 - 2029

1. Rujukan Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Tk.III Manado T.A. 2023
2. Sehubungan dengan rujukan di atas, bersama ini diajukan kepada Ka Rencana Kebutuhan Anggaran Subbid Jangmedum guna untuk pemenuhan kebutuhan pada T.A. 2025 – 2029 sebesar Rp.65.042.513.734, yang terdiri dari :
 - Ur Jangmed : Rp. 53.613.757.185
 - Ur Jangum : Rp. 11.428.756.549(data terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Manado, 26 Oktober 2023

Kasubbid Jangmedum
RS.Bhayangkara Tk.III Manado


Ns. MELKY TONDATUON, S.Kep
PENATA TK.I NIP. 196104062005011008

AN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI UTARA
AH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

KIR PERENCANAAN ANGGARAN URJANGMED
T.A. 2025 - 2029

NO	KEGIATAN	2025	2026	2027	2028	2029
1	LAYANAN KESEHATAN BLU	6.305.307.000	6.620.572.350	6.951.600.968	7.438.213.035	7.958.887.948
	BELANJA MAKAN PASIEN	439.200.000	461.160.000	484.218.000	518.113.260	554.381.188
	PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN	240.300.000	252.315.000	264.930.750	283.475.903	303.319.216
	ALKES HABIS PAKAI	1.425.807.000	1.497.097.350	1.571.952.218	1.681.988.873	1.799.728.094
	OBAT-OBATAN	4.200.000.000	4.410.000.000	4.630.500.000	4.954.635.000	5.301.459.450
2	PEMENUHAN ALMATSUS	2.829.460.000	2.970.933.000	3.119.479.650	3.337.843.226	3.571.492.251
	PENGADAAN ALKES	2.829.460.000	2.970.933.000	3.119.479.650	3.337.843.226	3.571.492.251
3	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN TEKNIK SARPRAS	448.655.000	471.087.750	494.642.138	529.267.087	566.315.783
	PEMELIHARAAN ALKES	448.655.000	471.087.750	494.642.138	529.267.087	566.315.783
		9.583.422.000	10.062.593.100	10.565.722.755	11.305.323.348	12.096.695.982

KIR PERENCANAAN ANGGARAN URJANGUM
T.A. 2025 - 2029

NO	KEGIATAN	2025	2026	2027	2028	2029
1	LAYANAN KESEHATAN BLU	1.037.125.000	1.068.238.750	1.121.650.688	1.177.733.222	1.236.619.883
	BELANJA HABIS PAKAI NON MEDIS	166.806.000	171.810.180	180.400.689	189.420.723	198.891.760
	PEMELIHARAAN GEDUNG RUMAH SAKIT	42.000.000	43.260.000	45.423.000	47.694.150	50.078.858
	PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	4.600.000	4.738.000	4.974.900	5.223.645	5.484.827
	ATK PERKANTORAN	518.639.000	534.198.170	560.908.079	588.953.482	618.401.157
	ATK PELAYANAN RUMAH SAKIT	305.080.000	314.232.400	329.944.020	346.441.221	363.763.282
2	OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR	74.880.000	77.126.400	80.982.720	85.031.856	89.283.449
	BIAYA KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN (TERMASUK BIAYA LANGGANAN, FOTO COPY DAN ATK)	74.880.000	77.126.400	80.982.720	85.031.856	89.283.449
3	PEMENUHAN ALMATSUS	170.540.000	175.656.200	184.439.010	193.660.961	203.344.009
	PENGADAAN NON ALKES	170.540.000	175.656.200	184.439.010	193.660.961	203.344.009
4	OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR	818.550.000	843.106.500	885.261.825	929.524.916	976.001.162
	PERAWATAN GEDUNG RUMAH SAKIT	527.400.000	543.222.000	570.383.100	598.902.255	628.847.368
	HARWAT RANMOR R4	243.000.000	250.290.000	262.804.500	275.944.725	289.741.961
	- HAR MOBIL AMBULANCE	176.000.000	181.280.000	190.344.000	199.861.200	209.854.260
	- HAR D-MAX DOUBLE CABIN	23.000.000	23.690.000	24.874.500	26.118.225	27.424.136
	- HAR ISUZU PANTHER STATION WAGON	22.000.000	22.660.000	23.793.000	24.982.650	26.231.783
	- HAR MINI BUS INOVA	22.000.000	22.660.000	23.793.000	24.982.650	26.231.783
	PEMELIHARAAN AC	28.050.000	28.891.500	30.336.075	31.852.879	33.445.523
	HARWAT PERALATAN FUNGSIONAL	20.100.000	20.703.000	21.738.150	22.825.058	23.966.310
		2.101.095.000	2.164.127.850	2.272.334.243	2.385.950.955	2.505.248.502

NOTA DINAS

Nomor: B / ND / 95 / X / 2023 / Rs. Bhay

Kepada : Yth. Karumkit Bhayangkara Tk.III Manado

Dari : Kasubbag Binfung RS. Bhayangkara Tk.III Manado

Perihal : Rencana Kebutuhan Anggaran Subbag Binfung
RS. Bhayangkara Tk.III Manado T.A. 2025 - 2029

1. Rujukan Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Tk.III Manado T.A. 2023
2. Sehubungan dengan rujukan di atas, bersama ini diajukan kepada Ka Rencana Kebutuhan Anggaran Ur Diklit guna untuk pemenuhan kebutuhan pada T.A. 2025 – 2029 sebesar Rp.25.262.719.463 (data terlampir).
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Manado, 24 Oktober 2023

Kaur Diklit RS.Bhayangkara Tk.III Manado



NUNUNG N. HIDAJAT

PENATA TK.I NIP. 196906161990032006

**KIR RENCANA KEBUTUHAN UR DIKLIT
T.A. 2025 - 2029**

NO	KEGIATAN	2025	2026	2027	2028	2029
1	DUKUNGAN OPERASIONAL PERTAHANAN DAN KEAMANAN	4.348.500.000	4.565.925.000	5.022.517.500	5.524.769.250	5.801.007.713
	DUKUNGAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN	4.348.500.000	4.565.925.000	5.022.517.500	5.524.769.250	5.801.007.713
	BELANJA BARANG	4.348.500.000	4.565.925.000	5.022.517.500	5.524.769.250	5.801.007.713
	PENINGKATAN MUTU RUMAH SAKIT	4.348.500.000	4.565.925.000	5.022.517.500	5.524.769.250	5.801.007.713
	PELATIHAN	4.348.500.000	4.565.925.000	5.022.517.500	5.524.769.250	5.801.007.713
	- PELATIHAN PERAWAT DAN BIDAN	2.700.000.000	2.835.000.000	3.118.500.000	3.430.350.000	3.601.867.500
	- PELATIHAN DOKTER	450.000.000	472.500.000	519.750.000	571.725.000	600.311.250
	- PELATIHAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT	720.000.000	756.000.000	831.600.000	914.760.000	960.498.000
	- PELATIHAN PENUNJANG MEDIS	366.000.000	384.300.000	422.730.000	465.003.000	488.253.150
	- PELATIHAN DOKPOL	112.500.000	118.125.000	129.937.500	142.931.250	150.077.813
		4.348.500.000	4.565.925.000	5.022.517.500	5.524.769.250	5.801.007.713



KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI UTARA
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. III MANADO
Jalan Sam Ratulangi 326 Manado

Manado, 12 Oktober 2023

Nomor : B/ *dy* /X/REN.2.3./2023/Rs.Bhay
Lampiran : -
Klasifikasi : BIASA
Perihal : Undangan Rapat Penyusunan Renstra
RS. Bhayangkara Tk. III Manado
TA. 2025 - 2029

Kepada

Yth. Kasubbag dan Kaur
RS. Bhayangkara
Tk. III Manado

di

Tempat

1. Rujukan:

- a. Perkap nomor 11 tahun 2011 tanggal 30 juni 2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Cara Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Polri
- b. Program Kerja Rumkit Bhayangkara Tk. III Manado T.A. 2023

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas maka, dimohon kehadirannya Para Kasubbag dan Kaur pada rapat penyusunan Renstra TA. 2025 - 2029 RS. Bhayangkara Tk.III Manado :

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Oktober 2023
Jam : 09.00 Wita s.d selesai
Tempat : Rg. Rapat RS.Bhayangkara Tk. III Manado

3. Demikian untuk menjadi maklum

KARUMKIT BHAYANGKARA TK. III MANADO



dr. CHANDRA TANOEISAN, Sp.KFR
KOMPOLNRP 84042066

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI UTARA
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO



SURAT PERINTAH
Nomor : Sprin/Pol/X/REN.2.3./2023

Pertimbangan : bahwa dalam rangka penyusunan Renstra TA. 2025-2029 di lingkungan RS. Bhayangkara Tk.III Manado Polda Sulut, maka dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : Rencana Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado T.A. 2023

DIPERINTAHKAN

Kepada : PARA PERSONEL YANG NAMA, PANGKAT DAN JABATAN YANG TERCANTUM DALAM DAFTAR LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

- Untuk :
1. disamping melaksanakan tugas dan jabatan sehari – hari ditunjuk sebagai Tim Pokja penyusunan Renstra RS. Bhayangkara Tk.III Manado T.A. 2025-2029 sesuai dengan bidang fungsi masing-masing.
 2. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.
 3. surat perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Selesai.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 12 Oktober 2023
KARUMKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

dr. CHANDRA TANOEISAN, Sp.KFR
KOMPOL NRP 84042066

DAFTAR NAMA TIM POKJA PENYUSUNAN RENSTRA TA. 2025-2029
RS. BHAYANGKARA TK.III MANADO

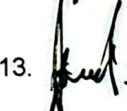
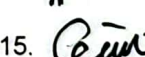
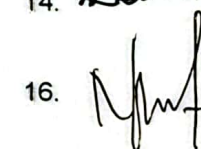
NO.	N A M A	PANGKAT	JABATAN		KET.
			STRUKTURAL	KEPANITIAAN	
1.	dr. CHANDRA TANOEISAN, Sp.KFR	KOMPOL	KARUMKIT	K E T U A	
2.	dr. WILLIAM WANGKO, SpPD	IPTU	KAUR YANDOKPOL	ANGGOTA	
3.	HERU MAGONDO	AIPDA	KAUR KEU	ANGGOTA	
4.	VICTOR KUMARURUNG	AIPTU	PAMIN 2 SUBBID JANGMEDUM	ANGGOTA	
5.	dr. SRI SANDAG, M.Kes	PEMBINA	WAKARUMKIT	ANGGOTA	
6.	NUNUNG HIDAJAT	PEMBINA	KASUBBAG BINFUNG	ANGGOTA	
7.	DR. WENDA ANTHONIE, S.Psi., MARS	PEMBINA	KASUBBAG WASINTERN	ANGGOTA	
8.	Ns. MELKY TONDATUON, S.Kep	PENATA I	KASUBBID JANGMEDUM	ANGGOTA	
9.	Ns. VIRKE MANGIMPIS, S.Kep	PENATA I	KASUBBID YANMEDDOKPOL	ANGGOTA	
10.	Ns. MEINI RUMONDOR, S.Kep., M.MKes	PENATA I	KAUR DIKLIT	ANGGOTA	
11.	Ns. WANDA MARENTEK, S.Kep	PENATA I	KAUR YANMED	ANGGOTA	
12.	REGINA ANSIGA, S.Tr.Keb	PENATA I	KAUR WASOPSYAN	ANGGOTA	
13.	Ns. NORI KANDOU, S.Kep	PENATA I	KAUR JANGUM	ANGGOTA	
14.	Ns. MAYA PINANGKAAN, S.Tr.Keb	PENATA	KASUBBAG RENMIN	ANGGOTA	
15.	Ns. MAUREEN SUAWA, S.Kep	PENATA	KAUR SIM & RM	ANGGOTA	
16.	CICILIA GALA, Amd.Keb	PENATA	KAUR JANGMED	ANGGOTA	
17.	ALFRIDA SANGLISE, Amd.Kep	PENATA	KAUR YANWAT	ANGGOTA	
18.	dr. MARLON LUMINTANG, MARS	PENATA	KAUR WASBIN	ANGGOTA	

19.	MEYLIN MUNAISECHE, S.Tr.Keb	PENATA	PAMIN 1 SUBBID YANMEDDOKPOL	ANGGOTA	
20.	Ns. ADRIANI WUISAN, S.Kep	PENATA	PAMIN 2 SUBBID YANMEDDOKPOL	ANGGOTA	
21.	SITTI RAHAYU, Amd.Keb	PENDA I	PAMIN 1 SUBBID JANGMEDUM	ANGGOTA	
22.	Ns. ARIANTI RUMBAYAN, S.Kep	PENDA I	KAUR MIN	ANGGOTA	
23.	Ns. JONATAN MANALIP, S.Kep	PENDA I	KAUR REN	ANGGOTA	
24.	dr. DITA FEBRIANTI ANANI	PENDA I	PAMIN 3 SUBBID YANMEDDOKPOL	ANGGOTA	
25.	DIANA Y. POLII, Amd.Kep	PENDA	KAUR TU	ANGGOTA	

KARUMKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

dr. CHANDRA TANOEISAN, Sp.KFR..MARS
KOMISARIS POLISI NRP 84042066

DAFTAR HADIR TIM POKJA PENYUSUNAN RENSTRA TA. 2025 -2029
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO
Manado, 12 Oktober 2023

NO.	N A M A	PANGKAT	JABATAN	TTD	
			STRUKTURAL		
1.	dr. CHANDRA TANOEISAN, Sp.KFR	KOMPOL	KARUMKIT	1. 	2. 
2.	dr. WILLIAM WANGKO, Sp.PD	IPTU	PAMIN 3 SUBBID YANMEDDOKPOL	3. 	4. 
3.	HERU MAGONDO	AIPDA	KAUR KEU	5. 	6. 
4.	dr. SRI M. SANDAG, M.Kes	PEMBINA	KASUBBID YANMEDDOKPOL	7. 	8. 
5.	Dr, WENDA ANTHONIE, S.Psi.,MARS	PENATA TK.I	KASUBBAG WASINTERN	9. 	10. 
6.	NUNUNG N. HIDAJAT	PENATA TK.I	KASIBBAG BINFUNG	11. 	12. 
7.	Ns. MELKY TONDATUON, S.Kep	PENATA TK.I	KASUBBID JANGMEDUM	13. 	14. 
8.	Ns. VIRKE MANGIMPIS, S.Kep	PENATA TK.I	KAUR YANDOKPOL	15. 	16. 
9.	Ns. WANDA MARENTEK, S.Kep	PENATA TK.I	KAUR YANMED		
10.	REGINA ANSIGA, S.Tr.Keb	PENATA TK.I	KAUR WASOPSYAN		
11.	Ns. MEINI RUMONDOR, S.Kep	PENATA TK.I	KAUR DIKLIT		
12.	Ns. MAUREEN SUAWA, S.Kep	PENATA	KASUBBAG RENMIN		
13.	dr. MARLON LUMINTANG, MARS	PENATA	KAUR WASBIN		
14.	ALFRIDA SANGLISE, Amd.Kep	PENATA	KAUR YANWAT		
15.	CICILIA GALA, Amd.Keb	PENATA	KAUR JANGMED		
16.	Ns. NORY KANDOU, S.Kep	PENATA	KAUR JANGUM		

KARUMKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

dr. CHANDRA TANOEISAN, Sp.KFR
KOMPOL NRP 84042066

